



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CHAIN WRITING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
NARASI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V
SDIT RAUDHATURRAHMAH**



OLEH:

ZULIA WIDYA PUTRI

NIM 12110824574

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU 1446 H / 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN METODE PEMBELJARAN *CHAIN WRITING*
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
NARASI SISWA PADA MUATAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS V
SDIT RAUDHATURRAHMAH**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

ZULIA WIDYA PUTRI

NIM 12110824574

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alah.

n Riau

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul *Penerapan Metode Chain Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Raudhaturrahmah* Oleh Zulia Widya Putri NIM 12110824574, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Ramadhan 1446 H
18 Maret 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, S.Ag., M.Ag.

Dosen Pembimbing

Vera Sardila, M.Pd.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Metode Chain Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Raudhaturrahmah* Oleh Zulia Widya Putri NIM. 12110824574 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 23 Syawal 1446 H /22 April 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 23 Syawal 1446 H
22 April 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd.

Penguji III

Susiba, S.Ag., M.Pd.I.

Penguji IV

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zulia Widya Putri
 NIM : 12110824574
 Tempat/Tgl. Lahir : Penyasawan, 17 Maret 2003
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Chain Writing* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Raudhaturrahmah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Maret 2025
 Yang membuat pernyataan



Zulia Widya Putri
 NIM. 12110824574



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya, tak lupa penulis hadiahkan Sholawat Kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun saya kepada dunia yang penuh Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul ***“Penerapan Metode Chain Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Raudhaturrahmah”*** merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya, dengan keterbatasan ilmu dan pengetahuan Karena yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama kepada orang tua tercinta yaitu Ayahanda Yurnalis dan Ibunda Nur Asni yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya kepada mereka berdua.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau, mereka ini adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag. selaku rektor UIN Suska Riau, ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D. selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag. selaku dekan fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau. Dr. H. Zarkasih, M.Ag. selaku Wakil Dekan I. Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons. selaku Wakil Dekan III
3. Bapak H.Subhan, S.Ag, M.Ag, dan Melly Andriani, S.Pd, M.Pd., Selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Susiba, S.Ag., M.Pd.I selaku Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Vera Sardila, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberi nasehat kepada penulis dalam menyusun skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. Tristiyo Hendro Yuwono, S.P, M.Pd. I. Selaku kepala sekolah dan guru matapelajaran bahasa indonesia kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru yang telah memberikan izin pelaksanaan peneliti dan berkenan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021, yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka. Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda.
10. Abang Hafizurrahman, S.Pd dan adik tercinta Zakirah Amelia, yang banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan Filzah Nadila Nasir, Adek Irma Suryani, Sofina Maharani dan teman-teman lainnya yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dan dorongan dalam proses pembuatan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 18 Maret 2025

Penulis

Zulia Widya Putri
NIM. 12110824574

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil alamin...sujud syukur kupersembahkan kepadamu ya Allah, Tuhan yang Maha Agung dan yang Maha Tinggi, atas kehadiran mu saya bisa menjadi pribadi yang beriman, semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku...

Ayah...ibu...

Tiada cinta yang paling suci selain kasih sayang ayah dan ibu. Setulus hatimu ibu searif arahanmu ayah, doamu hadirkan keridhaan untukku, diantara perjuangan dan tetesan doa malammu. Dan sebeit doa telah merangkul diriku menuju hari depan yang cerah, kini diriku telah selesai dalam studiku. Dengan kerendahan hati yang tulus bersama keridahan-Mu ya Allah, kupersembahkan karya tulis ini untuk yang tersayang ayahanda dan ibunda

Kakak... Adik...

Terimakasih aatas semangat serta inspirasinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini, semoga doa dan segala hal yang baik engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula, terimakasih atas semua jasa-jasa kalian. Semoga Allah beserta kita semua untuk tulusnya kasih sayang kakak beradik yang telah terjalin

Sahabat-sahabatku...

Terimakasih, semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan yang abadi selamanya. Bersama kalian warna indah dalam hidupku, suka dan duka berbaur dalam kasih, terimakasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan doa dari awal hingga akhir yang tidak mungkin disebutkan satu persatu, semoga Allah memberi rahmat dan karuniaNya.

Aamiin...



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Zulia Widya Putri, (2025): Penerapan Metode *Chain Writing* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Raudhaturrahmah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis narasi siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDIT Raudhaturrahmah melalui penerapan metode *chain writing*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian adalah 1 orang guru dan 27 orang siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan metode *chain writing* dan meningkatkan keterampilan menulis narasi. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode *chain writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Hal ini diketahui sebelum tindakan keterampilan menulis narasi siswa diperoleh dengan rata-rata 50,88 atau berada pada kategori kurang. Pada siklus I keterampilan menulis narasi siswa mencapai 78,24 dengan kategori cukup. Pada siklus II keterampilan menulis narasi siswa meningkat mencapai 91,01 dengan kategori baik. Artinya keterampilan menulis narasi siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *chain writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Raudhaturrahmah.

Kata Kunci: *Metode Chain Writing, Keterampilan Menulis Narasi.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Zulia Widya Putri (2025): The Implementation of Chain Writing Method in Increasing Student Narrative Writing Skills on Indonesian Language Lesson Content at the Fifth Grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhaturrahmah

This research aimed at finding out the increase of student narrative writing skills on Indonesian Language lesson content at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhaturrahmah through the implementation of Chain Writing method. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 27 students. The objects were the implementation of Chain Writing method and increasing narrative writing skills. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was qualitative descriptive analysis with percentage. Based on the research findings and data analyses, the implementation of Chain Writing method could increase student narrative writing skills. It could be identified before the action, the mean of student narrative writing skills was 50.88, and it was in poor category. In the first cycle, student narrative writing skills reached 78.24 with sufficient category. In the second cycle, student narrative writing skills increased to 91.01 with good category. It meant that the successful indicator of student narrative writing skills determined was achieved. Thus, it could be concluded that the implementation of Chain Writing method could increase student narrative writing skills on Indonesian Language lesson content at the fifth grade of Islamic Integrated Elementary School of Raudhaturrahmah.

Keywords: Chain Writing Method, Narrative Writing Skills

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

زوليا ويديا بوتري، (٢٠٢٥): تطبيق طريقة الكتابة المتسلسلة لتحسين مهارة الكتابة السردية للتلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية للصف الخامس في مدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تحسين مهارة الكتابة السردية للتلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية للصف الخامس في مدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة من خلال تطبيق طريقة الكتابة المتسلسلة. هذه الدراسة هي دراسة عمل ميداني شملت معلماً واحداً و ٢٧ تلميذاً. موضوع البحث هو تطبيق طريقة الكتابة المتسلسلة لتحسين مهارة الكتابة السردية. أجريت الدراسة على مدى دورتين، مع عقد كل دورة على مدار جلستين. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة والوثائق، وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الوصفي الكمي مع النسب المئوية. أظهرت نتائج الدراسة أن تطبيق طريقة الكتابة المتسلسلة يمكن أن يحسن مهارة الكتابة السردية للتلاميذ. قبل التدخل، كانت مهارة الكتابة السردية للتلاميذ بمتوسط ٥٠.٨٨، وهي ضمن الفئة الضعيفة. في الدورة الأولى، ارتفعت مهارة الكتابة السردية إلى ٧٨.٢٤، وهي ضمن الفئة الجيدة. وفي الدورة الثانية، تحسنت المهارة لتصل إلى ٩١.٠١، ضمن الفئة الممتازة، وبالتالي تم تحقيق مؤشرات النجاح المحددة. بناءً على هذه النتائج، يمكن استنتاج أن تطبيق طريقة الكتابة المتسلسلة فعال في تحسين مهارة الكتابة السردية للتلاميذ في مادة اللغة الإندونيسية في الصف الخامس في مدرسة روضة الرحمة الابتدائية الإسلامية المتكاملة.

الكلمات الأساسية: طريقة الكتابة المتسلسلة، مهارة الكتابة السردية

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 10
A. Konsep Teoritis	10
1. Metode Pembelajaran <i>Chain Writing</i>	10
a. Pengertian Metode pembelajaran	10
b. Pengertian Metode Pembelajaran <i>Chain Writing</i>	11
c. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Chain Writing</i>	13
d. Kelebihan Metode Pembelajaran <i>Chain Writing</i>	16
e. Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Chain Writing</i>	17
2. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan Narasi.....	18
a. Pengertian Keterampilan Menulis	18
b. Tujuan Menulis	19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Menulis	20
3. Karangan Narasi	21
a. Pengertian Karangan Narasi	21
b. Jenis-jenis Karangan Narasi	24
c. Ciri-ciri Karangan Narasi	25
d. Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi	27
4. Hubungan Metode Pembelajaran <i>Chain Writing</i> dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa	28
B. Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Berpikir	34
D. Indikator Keberhasilan	36
1. Indikator Kinerja	36
2. Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa	38
E. Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Subjek dan Objek Penelitian	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Rancangan Penelitian	40
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	46
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	50
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	50
1. Sejarah Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah	50
2. Profil SDIT Raudhaturrahmah	51
3. Keadaan Guru dan Siswa	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sarana dan Prasarana	55
5. Visi dan Misi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Islam Terpadu Raudhaturrahmah	56
6. Kurikulum dan Proses Pembelajaran	57
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan	101
D. Temuan	105
E. Pengujian Hipotesis	106
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbedaan Narasi Ekspositori dan Narasi Sugesti	24
Tabel III.1 Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	47
Tabel III.2 Interval dan Kategori Keterampilan Menulis Narasi	48
Tabel IV.1 Daftar Nama Guru SDIT Raudhaturrahmah	51
Tabel IV.2 Distribusi Kelas dan Jumlah Rombongan Belajar SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru	53
Tabel IV.3 Sarana dan Prasarana SDIT Raudhaturrahmah	54
Tabel IV.4 Jadwal Pengambilan Data Penelitian	59
Tabel IV.5 Hasil Penilaian Keterampilan Narasi Sebelum Tindakan.....	60
Tabel IV.6 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	67
Tabel IV.7 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerepan Metode <i>Chain Writing</i> Pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	68
Tabel IV.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penera pan Metode <i>Chain Writing</i> pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	69
Tabel IV.9 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> pada Pertemuan Pertama (Siklus I)	70
Tabel IV.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> pada Pertemuana Kedua (Siklus I)	72
Tabel IV.11 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penera pan Metode <i>Chain Writing</i> pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	74
Tabel IV.12 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi dengan Penera pan Metode <i>Chain Writing</i> pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	76
Tabel IV.13 Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi dengan Penera pan Metode <i>Chain Writing</i> pada Pertemuan Kedua (Siklus I)	77
Tabel IV.14 Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siswa dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> pada Siklus I (Pert emuan 1 dan 2).....	79
Tabel IV.15 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II).....	86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Gurudengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	87
Tabel IV.17	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penera pan Metode <i>Chain Writing</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	88
Tabel IV.18	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)	90
Tabel IV.19	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	92
Tabel IV.20	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	94
Tabel IV.21	Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi dengan Penera pan Metode <i>Chain Writing</i> pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)	95
Tabel IV.22	Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi dengan Penera pan Metode <i>Chain Writing</i> pada Pertemuan Keempat (Siklus II)	96
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siswa dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	98
Tabel IV.24	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> pada Siklus I dan Siklus II	100
Tabel IV.25	Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> pada Siklus I dan Siklus II	102
Tabel IV.26	Rekapitulasi Hasil Penilaian Keterampilan Menulis Narasi Siswa dengan Metode <i>Chain Writing</i> Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	103

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	41
Gambar IV.1 Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua) dan Siklus 2 (Pertemuan Ketiga dan Keempat).....	101
Gambar IV.2 Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Siswa pada Siklus I (Pertemuan Pertama dan Kedua) dan Siklus 2 (Pertemuan Ketiga dan Keempat)	102
Gambar IV.3 Grafik Rekapitulasi Perbandingan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II.....	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 ATP Bahasa Indonesia Kelas V SD.....	112
Lampiran 2 Modul Ajar Kurikulum Merdeka 2025 Siklus I (Pertemuan 1).....	120
Lampiran 3 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I (Pertemuan 2) 2025.....	126
Lampiran 4 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II (Pertemuan 3) 2025.....	132
Lampiran 5 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II (Pertemuan 4) 2025.....	138
Lampiran 6 Hasil Wawancara Guru	145
Lampiran 7 Pedoman Penilaian Observasi Aktivitas Guru	147
Lampiran 8 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	150
Lampiran 9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	154
Lampiran 10 Pedoman Penskoran Lembar Aktivitas Siswa	158
Lampiran 11 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	161
Lampiran 12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	165
Lampiran 13 Pedoman Penilaian Instrumen Indikator Keterampilan Menulis Narasi Siswa.....	169
Lampiran 14 Hasil Observasi Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sebelum Tindakan	171
Lampiran 15 Hasil Observasi Keterampilan Menulis Narasi Siswa Siklus I.....	172
Lampiran 16 Hasil Observasi Keterampilan Menulis Narasi Siswa Siklus II	176
Lampiran 17 Hasil Ulangan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Dalam Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> Pertemuan 1 Siklus I.....	180
Lampiran 18 Hasil Ulangan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Dalam Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> Pertemuan 2 Siklus I.....	181



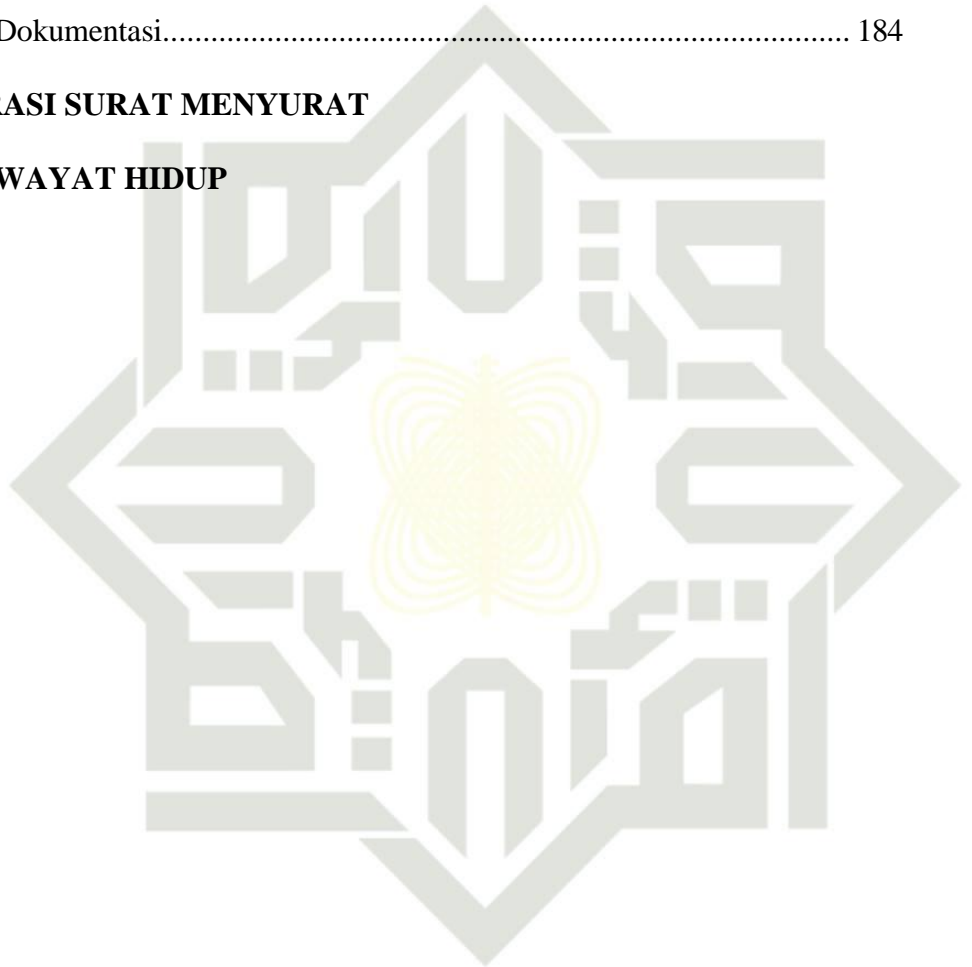
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19 Hasil Ulangan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Dalam Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> Pertemuan 3 Siklus II.....	182
Lampiran 20 Hasil Ulangan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Dalam Penerapan Metode <i>Chain Writing</i> Pertemuan 4 Siklus II.....	183
Lampiran 21 Dokumentasi.....	184

ADMINISTRASI SURAT MENYURAT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diajarkan di seluruh jenjang pendidikan formal, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pengajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia.

Kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia terdiri atas empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan dilaksanakan secara terpadu dengan porsi pengajaran yang seimbang dibandingkan dengan keterampilan bahasa lain. Adapun keterampilan menulis menurut pakar bahasa, ditempatkan pada tataran paling tinggi dalam proses pembelajaran bahasa. Menurut mereka keterampilan menulis merupakan kompetensi produktif yang hanya dapat dikuasai setelah keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Sebagaimana yang diungkapkan Cahyani dan Hodijah¹ bahwa kompetensi menulis bukan sekedar kemampuan menulis kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan Kemampuan mengembangkan pemikiran dalam suatu tulisan yang

¹Saddhono, K., dan Slamet, S.Y, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multi literasi di Era Digital*. (Jakarta: Prenada media Group, 2020), hlm. 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur. Oleh sebab itu keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dianggap paling sulit, termasuk pembelajaran menulis paragraf atau karangan pada jenjang Sekolah Dasar.

Dalam hubungannya dengan kemampuan berbahasa, kegiatan menulis dapat meminimalisir kesalahan dalam ejaan, penyusunan struktur kalimat, dan pemilihan kosa kata. Oleh sebab itu kemampuan menulis tidak datang dengan sendirinya, sehingga diperlukan latihan dan praktik menulis secara sungguh-sungguh dan berkesinambungan. Melalui kegiatan menulis, siswa dilatih mengorganisasikan dan menterjemahkan konsep atau ide baru, sehingga ia dapat mengekspresikan gagasan atau perasaan melalui tulisan.

Ada beberapa jenis tulisan yang dikembangkan dalam keterampilan menulis, yakni narasi, eksposisi, deskripsi, argumentasi, dan persuasi. Tulisan narasi menurut Keraf² merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu.

Kemampuan menulis narasi ini menarik dan perlu mendapat perhatian yang serius sejak tingkat pendidikan dasar, karena menulis narasi melatih kecerdasan daya pikir siswa, dimana ia dituntut untuk menggabungkan daya imajinasi dan daya nalarnya. Menulis narasi juga merupakan bagian dari keterampilan literasi yang berfungsi

² Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2022), hlm. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi peserta didik untuk dapat berpartisipasi dengan baik di lingkungan sosial. Maka tidak mengherankan jika menulis narasi merupakan salah satu kompetensi yang dikembangkan dalam pembelajaran Kurikulum Merdeka pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, bahkan pada kelas rendah.

Namun kebanyakan siswa Sekolah Dasar masih kesulitan menafsirkan sebuah kejadian atau peristiwa secara tertulis dalam bentuk paragraf atau karangan. Sebagaimana hasil survei pendahuluan yang peneliti lakukan di kelas V SDIT Raudhaturrahmah³, terdapat gejala tentang siswa yang belum mampu menulis karangan narasi baik menulis narasi yang sesuai dengan judul, menyusun rangkaian peristiwa sesuai dengan judul, menentukan pilihan struktur serta kosakata dengan benar, serta menentukan pilihan tata bahasa dan teknik penulisannya. Selama ini guru lebih dominan mengajar dengan menggunakan metode ceramah sehingga siswa terlihat kurang aktif dan keterampilan anak dalam menulis karangan narasi masih rendah. Hal itu tergambar pada gejala-gejala berikut:

1. Dari 27 siswa hanya 9 siswa atau (33,33 %) yang dapat menulis karangan narasi sesuai dengan judulnya.
2. Dari 27 siswa hanya 8 siswa atau (29,63 %) yang dapat menulis karangan narasi sesuai dengan rangkain peristiwa yang akan diceritakan.

³ Melakukan Observasi dikelas V. Ar-Rahim SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru, hari Selasa 15 Oktober 2024, pukul 09.00 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 27 siswa hanya 7 siswa atau (25,93 %) yang dapat menulis karangan narasi menggunakan tatabahasa yang baik dan sesuai dengan struktur dasar penulisan.
4. Dari 27 siswa hanya 7 siswa atau (25,93 %) yang dapat menulis karangan narasi sesuai dengan pilihan struktur serta pemahaman yang tepat untuk menciptakan alur narasi dengan benar.
5. Dari 27 siswa hanya 6 siswa atau (22,22 %) yang dapat menulis karangan narasi dengan ejaan dan teknik penulisan yang benar.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas, menurut peneliti, guru perlu melakukan perubahan pada proses pembelajaran. Faktor penyebab permasalahan tersebut adalah guru kurang menerapkan metode pembelajaran yang tepat. Guru jarang menggunakan metode pembelajaran secara berkelompok serta pembelajaran masih berpusat pada guru. Sehingga siswa tidak terbiasa melakukan aktivitas pembelajaran secara berkelompok. Maka solusinya adalah di butuhkan kerja sama siswa dan penerapan metode pembelajaran yang tepat untuk menjalankan proses belajar lebih baik lagi, dengan melakukan kegiatan belajar bersama teman mempermudah peserta didik untuk mendapatkan pemahaman yang tidak hanya di berikan oleh pendidik. oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang tepat dalam kerja kelompok siswa, seperti metode *Chain Writing*, dapat meningkatkan keterampilan menulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narasi serta memperkuat kerja sama antar siswa.

Dengan demikian, salah satu alternatif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Tujuan penerapan metode ini adalah agar siswa dapat berperan aktif, meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dalam kelompok, dan melatih kemampuan berpikir kreatif melalui penulisan cerita yang dilakukan secara berantai. Metode *Chain Writing* mendorong siswa untuk saling berbagi ide dan secara kolektif menyusun teks narasi. Dengan metode ini, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan siswa lebih terlibat dalam menghasilkan karya tulis yang kreatif.⁴

Menurut Hamdani, Metode *Chain Writing* ini dapat melibatkan siswa dalam menulis secara bergantian untuk membentuk cerita utuh. Metode ini melatih kreativitas, logika, serta pemahaman narasi siswa, sekaligus mendorong kolaborasi dan komunikasi dalam kelompok. Dengan pendekatan ini siswa lebih percaya diri menuangkan ide dalam tulisan. Dengan demikian metode *Chain Writing* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa.⁵

Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik atau merasa perlu untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk penelitian tindakan kelas sebagai upaya peningkatan

⁴ Saraswati, D. *Metode Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2020), hlm. 78

⁵ Rosyid, *Metode Chain Writing dalam Pembelajaran Menulis Narasi*. (Jakarta: Pustaka Edukasi 2021), hlm 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan menulis narasi siswa dalam muatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan judul:

“Penerapan Metode Pembelajaran Chain Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Raudhaturrahmah”.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul, diantaranya yaitu:

1. Metode Pembelajaran *Chain Writing*

Metode *Chain Writing* atau menulis berantai merupakan salah satu metode *active learning* atau *learning by doing* yang bertujuan agar peserta didik dapat menggambarkan bahwa belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan. Peserta didik diberi kebebasan mengekspresikan imajinasinya melalui tulisan-tulisan imajinatif bersama teman sekelasnya. Menurut Syattariyah, menulis berantai ini diterapkan sebagai salah satu trik yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi peserta didik dalam menemukan ide atau tema cerita untuk dijadikan bahan dalam menulis narasi/ cerpen dan sebagai pemicu awal untuk siswa berani dalam memulai membuat sebuah tulisan.⁶

⁶ Syattariyah, *Metode Penulisan Kreatif untuk Siswa*, (Jakarta: Pustaka Pendidikan, 2020), hlm. 45. dikutip dalam Sella Permata Sari dkk, “Metode Menulis Berantai Untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menulis Pantun Siswa” *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*. Vol 8, no. 1 (2020): hlm,3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Keterampilan menulis karangan narasi adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang berisi peristiwa atau kejadian yang disajikan secara kronologis.⁷

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah Penerapan Metode Pembelajaran *Chain Writing* dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis narasi melalui penerapan Metode *Chain Writing* pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah?

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah

⁷ Erdhita Oktrifanty, *Kemampuan Menulis Narasi di Skolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman)*, (Yogyakarta: Jejak Publisher, 2021), hlm.15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

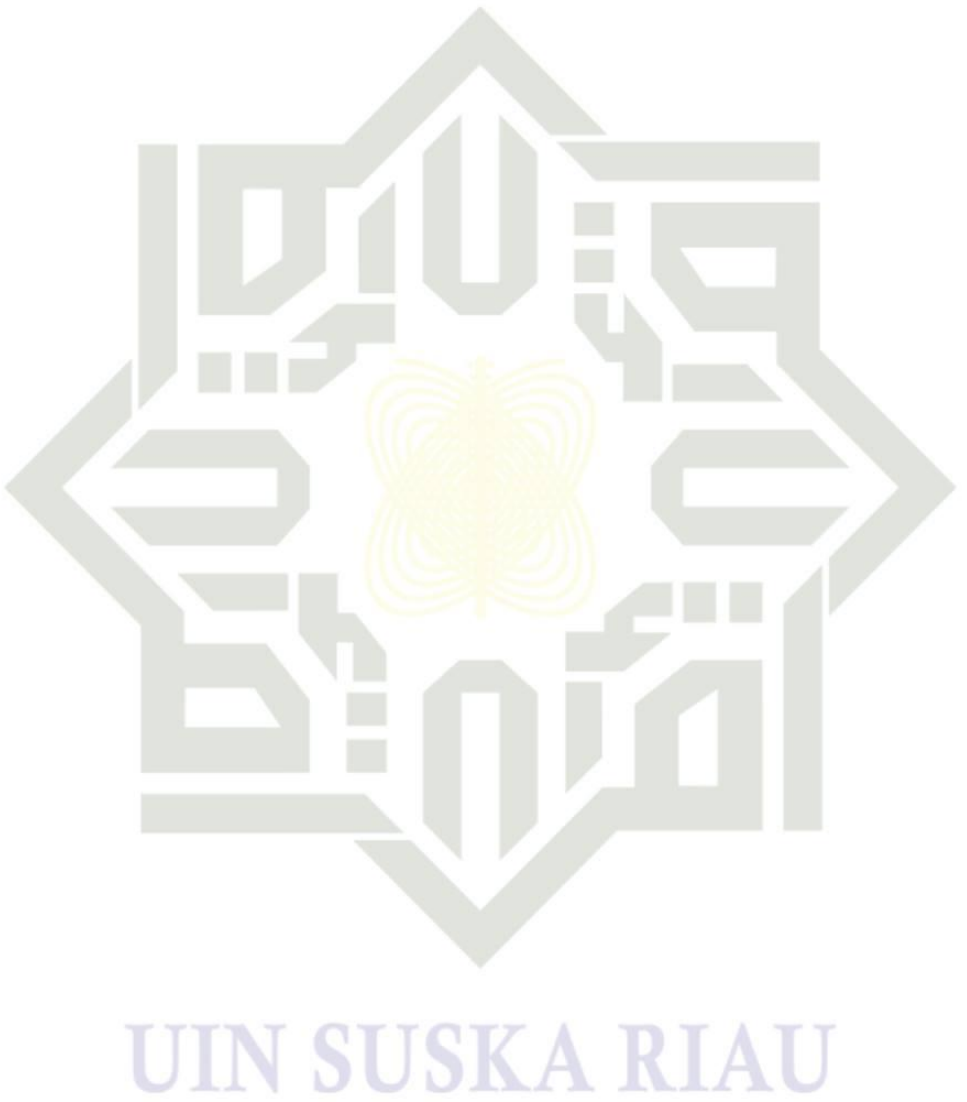
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebagai Khazanah ilmiah bagi sekolah dalam hal peningkatan profesionalisme guru.
 - b. Sebagai salah satu rujukan bagi sekolah dalam pengembangan program literasi pada kegiatan pembelajaran.
2. Bagi Guru
- a. Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
 - b. Meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan Metode *Chain Writing* pada muatan pelajaran bahasa Indonesia.
 - c. Menawarkan inovasi baru dalam pembelajaran dapat dijadikan referensi sebagai metode pembelajaran bahasa Indonesia.
 - d. Sebagai pedoman untuk memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa
- a. Untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi.
 - b. Memberikan pengalaman baru bagi siswa terkait proses pembelajaran di kelas.
4. Bagi Peneliti
- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1) jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Untuk menambah wawasan ilmiah dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas terkait kemampuan dalam keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Metode Pembelajaran *Chain Writing*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Slameto, metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Ini berarti metode pembelajaran merupakan cara yang di gunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Dengan metode adalah "*a wayin achieving something*"

Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini megandung konsekuensi bahwa metode memegang peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat mengelola kelas yang interaktif serta tidak membosankan.⁸

Jadi, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, metode dipakai sebagai

⁸ Nining Mariyaningsih, *Teori dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*, (Surakarta: CV Kekata Group, 2018), hlm.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara menyampaikan materi dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada saat mengajar, seorang guru pastinya menggunakan suatu metode mengajar tertentu dengan berbagai pertimbangan sehingga dapat digunakan secara efektif di dalam pembelajaran. Macam-macam metode pembelajaran banyak sekali, diantaranya: (1) ceramah; (2) demonstrasi; (3) diskusi; (4) simulasi; (5) laboratorium; (6) pengalaman lapangan; (7) brainstorming; (8) debat, (9) simposium, dan sebagainya.

b. Pengertian Metode Pembelajaran *Chain Writing*

Metode *chain writing* merupakan metode yang paling sesuai untuk pembelajaran keterampilan menulis karena metode ini merupakan pekerjaan dalam kelompok-kelompok yang akan memberikan kesempatan istimewa pada setiap peserta didik untuk aktif menulis menjadikan proses pembelajaran menulis mudah dilakukan oleh peserta didik, karena pembelajaran dengan metode ini merupakan pembelajaran berbasis sosial. Selain itu, dalam pembelajaran dengan metode *chain writing* peserta didik akan saling memotivasi dan saling membantu ketika ada teman kelompok yang masih kesulitan dalam menulis, karena menulis dalam metode ini mengharuskan bantuan dan kerja sama antar anggota kelompok yang bekerja di dalamnya, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran dengan metode ini menjadikan kegiatan menulis akan lebih mudah dan menyenangkan.⁹ Penggunaan Metode Pembelajaran *Chain Writing* diawali dengan penjelasan materi oleh guru. Kemudian siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan dijelaskan langkah-langkah Metode Pembelajaran *Chain Writing*.

Metode *Chain Writing* ini memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Potensi ini dapat dirangsang melalui aktivitas menulis secara kolaboratif dalam kelompok, di mana siswa secara berantai melanjutkan tulisan teman dalam kelompoknya. Metode ini memungkinkan siswa untuk saling belajar, mengembangkan imajinasi, serta meningkatkan keterampilan menulis narasi melalui diskusi kelompok.

Menurut Suyadi, metode *Chain Writing* adalah sebuah metode yang menuntut siswa untuk saling bertukar ide dalam kelompok, sehingga membantu mereka menyusun narasi yang lebih kaya dan terstruktur. Dalam prosesnya, siswa belajar bagaimana membangun cerita yang utuh dengan melanjutkan tulisan teman secara sistematis.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa metode *Chain Writing* merupakan teknik pembelajaran menulis yang menarik

⁹ Rinny Setia dan Mutsyuhito Solin, Efektivitas Penggunaan Metode *Chain Writing* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, *Jurnal BAHAS*. Vol 31, no. 1 (2020): hlm,7.

¹⁰ S. Suyadi, *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), hlm.62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beratkan pada kolaborasi antar siswa dalam membangun sebuah narasi. Pendekatan ini tidak hanya mendorong keterampilan menulis, tetapi juga melatih siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan bekerja sama.

c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Chain Writing*

Adapun langkah- langkah yang harus diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran metode *Chain Writing* menurut Cohen dalam Dorowanti yakni:¹¹

- 1) Pendidik menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah atau kegiatan yang akan di lalui peserta didik;
- 2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang;
- 3) Peserta didik dalam kelompok menulis satu bagian cerita berdasarkan gambar yang telah disediakan, kemudian meneruskan kertas tersebut kepada anggota kelompok berikutnya secara berantai untuk melanjutkan cerita;
- 4) Peserta didik berikutnya membaca bagian terakhir dari cerita yang telah ditulis oleh temannya, kemudian melanjutkan narasi dengan menyesuaikan alur cerita dan gambar yang ada;

¹¹ Dorowanti, "Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Menggunakan Metode Chain Writing Siswa Kelas VIIA di SMPN 7 Jember", *Jurnal JP3*, Vol. 1 No. 2 (September,2011), hlm.69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Setelah seluruh peserta didik dalam kelompok selesai menulis, mereka mendiskusikan hasil narasi yang telah dibuat guna menyusun cerita menjadi sebuah paragraf yang padu;
- 6) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil narasi yang telah dibuat oleh setiap kelompok, sementara peserta didik menyimak dan memperhatikan masukan yang diberikan;
- 7) Peserta didik mencatat masukan dari guru serta melakukan diskusi kelompok untuk perbaikan dan pengembangan narasi agar teks yang dihasilkan menjadi lebih baik.

Selain itu menurut Djago dan Tarigan langkah-langkah pembelajaran yang harus diikuti dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Chain Writing* yakni:¹²

- 1) Guru Menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam selembar kertas;
- 2) Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa;
- 3) Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua;
- 4) Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga;
- 5) Siswa ketiga menceritakan kembali cerita itu dan seterusnya;
- 6) Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir.

¹² Budi Febriyanto, "Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol.5 No. 2 (Juli,2019), hlm.160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pernyataan kedua teori tersebut penulis menyimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang harus di ikuti dalam pelaksanaan pembelajaran Metode *Chain Writing* yang ingin di terapkan dalam penelitian yaitu menurut Cohen. alasannya adalah memudahkan peneliti dalam membina peserta didik untuk saling bekerja sama dalam kelompok dalam proses menulis narasi. Karna menekankan pada interaksi sosial dalam proses pembelajaran, yang sangat relevan dengan metode *Chain Writing*. Dalam metode ini, peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk menyusun cerita secara berantai, sehingga mereka dapat saling mendukung, bertukar ide, dan belajar dari satu sama lain. Selain itu, pendekatan ini memudahkan peneliti dalam membina peserta didik untuk bekerja sama, meningkatkan partisipasi aktif siswa, serta membantu mereka dalam memecahkan masalah secara kolaboratif. sehingga pemerataan pemahaman terhadap materi pembelajaran yang diberikan dapat tercapai.

Adapun langkah-langkah pembelajaran Metode *Chain Writing* menurut Cohen yakni:

- 1) Pendidik menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah-langkah atau kegiatan yang akan di lalui peserta didik.
- 2) Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 3-5 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Peserta didik dalam kelompok menulis satu bagian cerita berdasarkan gambar yang telah disediakan, kemudian meneruskan kertas tersebut kepada anggota kelompok berikutnya secara berantai untuk melanjutkan cerita.
- 4) Peserta didik berikutnya membaca bagian terakhir dari cerita yang telah ditulis oleh temannya, kemudian melanjutkan narasi dengan menyesuaikan alur cerita dan gambar yang ada.
- 5) Setelah seluruh peserta didik dalam kelompok selesai menulis, mereka mendiskusikan hasil narasi yang telah dibuat guna menyusun cerita menjadi sebuah paragraf yang padu.
- 6) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil narasi yang telah dibuat oleh setiap kelompok, sementara peserta didik menyimak dan memperhatikan masukan yang diberikan.
- 7) Peserta didik mencatat masukan dari guru serta melakukan diskusi kelompok untuk perbaikan dan pengembangan narasi agar teks yang dihasilkan menjadi lebih baik.

d. Kelebihan Metode Pembelajaran *Chain Writing*

Menurut Cohen Kelompok kerja semacam *Chain Writing* dapat diterima sebagai berikut:¹³

- 1) Metode ini efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
- 3) Mendorong hasil belajar yang lebih optimal.

¹³ Dorowanti, *Op. Cit.*, 70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mendukung perkembangan perilaku sosial serta membangun interaksi sosial yang positif.
- 5) Metode yang efektif dalam mengelola keberagaman akademik di dalam kelas.

e. Kekurangan Metode Pembelajaran *Chain Writing*

Adapun kekurangan metode *Chain Writing*, yakni:

- 1) Guru perlu merancang pedoman dan peraturan yang jelas guna mendukung kelancaran proses pembelajaran.
- 2) Terdapat kemungkinan bahwa siswa dengan keterampilan menulis yang lebih rendah mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran.
- 3) Diperlukan perhatian lebih dari guru untuk memastikan seluruh siswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan belajar.
- 4) Alur cerita yang dikembangkan oleh siswa berpotensi menjadi kurang terarah dan tidak fokus.
- 5) Kegiatan dalam kelompok memerlukan keterampilan komunikasi serta kepemimpinan yang baik agar dapat berjalan efektif.
- 6) Guru perlu memantau serta memfasilitasi diskusi agar tetap berlangsung secara kondusif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan Narasi

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuangkan ide, pemikiran dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, mudah dibaca, dan bisa dipahami orang lain. Menulis sebagai keterampilan seseorang mengkomunikasikan pesan dalam sebuah tulisan. Keterampilan ini berkaitan dengan kegiatan seseorang dalam memilih, memilah, dan menyusun pesan untuk ditransaksikan melalui bahasa tulis.¹⁴

Keterampilan menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tertulis berupa hasil kreativitas penulisnya dengan menggunakan cara berfikir yang kreatif, tidak monoton dan tidak terpusat pada satu pemecahan masalah saja.¹⁵

Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, menginformasikan, dan memengaruhi pembaca. Selain itu, juga membantu menjelaskan ide dan pikiran kepada orang lain, membantu berpikir kritis, dan memecahkan masalah.¹⁶

Keterampilan menulis merupakan proses perubahan bentuk pikiran atau angan-angan atau perasaan dan sebagainya menjadi wujud lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna.

¹⁴ Dewi Kusumaningsih, *Terampil Berbahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2021), hlm. 66

¹⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Peneadamedia Group, 2013), hlm. 243

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, *Op. Cit*, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai proses, menulis melibatkan serangkaian kegiatan yang terdiri atas tahap prapenulisan, penulisan, dan pascapenulisan.¹⁷

Dalman menyebutkan bahwa ada banyak manfaat yang dapat dipetik dalam menulis, diantaranya adalah:¹⁸

- 1) Peningkatan kecerdasan
- 2) Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas
- 3) Penumbuhan keberanian
- 4) Pendorongan kemampuan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu proses penyampaian pemikiran serta perasaan yang dituangkan melalui bentuk tulisan yang tersusun, sehingga pembaca bisa memahami maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut.

b. Tujuan Menulis

Menurut pendapat Tarigan menyebutkan, pada dasarnya menulis mempunyai tujuan sebagai berikut:¹⁹

1.) Tujuan Penugasan (*Assignment Purpose*)

Penulis tidak memiliki tujuan, untuk apa dia menulis, tanpa mengetahui tujuannya. Dia menulis karena mendapat tugas, bukan atas keinginannya. Misalnya siswa ditugaskan merangkum sebuah buku.

¹⁷ Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2015), hlm.7

¹⁸ *Ibid*, hlm.6

¹⁹ Dewi Kusumaningsih, *Op.Cit*, hlm. 67-68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.) Tujuan Altruistik

Pada dasarnya penulis ingin menolong para pembaca untuk memahami suatu masalah atau peristiwa, dan membuat hidup para pembaca lebih mudah melalui tulisan tersebut. Dalam hal ini penulis harus benar-benar dapat mengkomunikasikan suatu ide atau pendapatnya melalui tulisan untuk kepentingan pembaca.

3.) Tujuan Menyatakan Diri (*Self Expresive Purpose*)

Penulis berusaha memperkenalkan diri atau menyatakan dirinya sendiri kepada pembaca dapat memahami siapa sebenarnya sang penulis itu. Misalnya : biografi, puisi dan lain sebagainya.

Keterampilan menulis merupakan proses perkembangan yang menuntut pengalaman, waktu kesempatan, latihan, keterampilan dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Jadi keterampilan menulis adalah kegiatan jasmaniah membuat huruf, angka atau membuat gagasan sebagai bentuk keterampilan motorik seseorang.²⁰

c. Manfaat Menulis

Menurut Sudaryanto ada tiga manfaat menulis, pertama, manfaat psikologis karena menulis dapat melegakan pikiran, jiwa dari kepenatan, selain itu menulis juga dapat meningkatkan percaya diri seseorang. Kedua, manfaat sosiologis apa yang kita pikirkan

²⁰ Syamsul Alam, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Semarang: Deepublish 2021), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus dituangkan dalam tulisan supaya orang tahu. Ketiga, manfaat ekonomis menulis dapat menjadikan mata pencaharian seseorang.

Adapun beberapa manfaat dari kegiatan menulis sebagai berikut:²¹

- 1) Menghilangkan stres
- 2) Sebagai media merencanakan target yang ingin dicapai
- 3) Sebagai gudang inspirasi
- 4) Alat menyimpan memori

3. Karangan Narasi

a. Pengertian Karangan Narasi

Narasi adalah karangan yang menyajikan serangkaian peristiwa. Karangan ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologi), dengan maksud memberikan arti kepada sebuah kejadian atau serentetan kejadian, dan agar pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu. Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.²²

Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha

²¹ Winda Budiastuti, Peningkatan Motivasi Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Penelitian Indonesia Pengajarannya*, Vol. 1 No. 3, 2020, hlm. 577.

²² Muhammad Nur Ahsin, Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning, *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol. 6 No. 2, 2016, hlm. 161

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan, mengisahkan, dan merangkaikan tindak tanduk perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara kronologis atau berlangsung dalam satu kesatuan waktu.²³ Narasi merupakan bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca atau peristiwa yang terjadi berdasarkan pengalaman sendiri, tentang orang lain pada kurun waktu tertentu.²⁴

Narasi merupakan suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang terjadi. Di dalam narasi ditemukan perbuatan-perbuatan yang berhubungan satu sama lain, sehingga tampak di dalamnya suatu rangkaian kejadian yang berlangsung dari mula sampai akhir.²⁵

Suparno dan Yunus (Dalman) adapun indikator dalam menulis sebuah karangan narasi adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Alur (*Plot*), merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik yang terdapat dalam narasi.
- 2) Penokohan, salah satu ciri khas narasi ialah mengisahkan tokoh cerita bergerak dalam satu rangkaian peristiwa dan kejadian.

²³ Dalman, *Op.Cit*, hlm. 105

²⁴ Anna Nurlaila kurniasari, *Sari Kata Bahasa dan Sastra Indonesia Superkomplit*, (Jogyakarta: Solusi Distribusi, 2014), hlm. 138

²⁵ Nursalim, *Kemampuan Berbahasa Indonesia*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2011), hlm. 80

²⁶ Dalman, *Op.Cit*, hlm. 107

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Latar, ialah tempat dan waktu terjadinya perbuatan tokoh atau peristiwa yang dialami tokoh.
- 4) Titik pandang, sebelum mengarang narasi sudut pandang yang paling efektif untuk cerita kita harus tentukan terlebih dahulu.

Pendapat lain juga diungkapkan Inman dan Gardner²⁷ bahwa wacana narasi merupakan suatu cerita baik fiksi maupun kenyataan yang subjeknya sebuah peristiwa atau kejadian yang berhubungan. Pendapat senada disampaikan Kundharu Sathono dan Y. Slamet bahwa narasi adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa dengan sasaran memberikan gambaran sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah atau rangkaian terjadinya suatu hal²⁸. Jadi, pengertian narasi merupakan ragam tulisan yang menceritakan peristiwa fiksi maupun kenyataan dengan tujuan memberikan gambaran sejelas-jelasnya kepada pembaca dengan muatan unsur-unsur narasi didalamnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah serangkaian peristiwa pengalaman seseorang maupun fiksi yang dituangkan kedalam bentuk tulisan dimana sasaran utamanya supaya orang yang membaca cerita tersebut seolah-olah merasakan peristiwa tersebut.

²⁷ Dilla Fadhillah dkk, *Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022). hlm. 60.

²⁸ Saddhono, K., dan Slamet, S.Y, *Op. Cit*, hlm. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-Jenis Karangan Narasi

Narasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu karangan narasi ekspositori dan karangan narasi sugestif.

1) Narasi Ekspositori

Narasi ekspositori bertujuan untuk menggugah pikiran para pembaca untuk mengetahui apa yang dikisahkan. Sasaran utama narasi ekspositori adalah rasio, yaitu berupa perluasan pengetahuan para pembaca setelah membaca kisah tersebut. Narasi ekspositori merupakan jenis karangan yang mengutamakan kisah yang sebenarnya dari tokoh yang diceritakan.

2) Narasi Sugesti

Seluruh rangkaian kejadian dalam karangan narasi sugestif berlangsung dalam suatu kesatuan waktu. Tujuan utama dari narasi sugestif bukan memperluas pengetahuan seseorang, melainkan berusaha memberi makna atas peristiwa atau kejadian sebagai suatu pengalaman.

Tabel II. 1

Perbedaan Narasi Ekspositori dan Narasi Sugesti²⁹

No	Narasi Ekspositori	Narasi Sugesti
1.	Memperluas pengetahuan	Menyampaikan suatu makna secara tersirat
2.	Menyampaikan informasi mengenai suatu kejadian	Menimbulkan daya Khayal
3.	Didasarkan pada penalaran untuk mencapai kesepakatan rasional	Penalaran hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan makna

²⁹ Eti Agustina, *Skripsi Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV Mima IV Sukabumi Bandar Lampung* (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), hlm. 21-22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Bahasanya lebih condong kebahasa informative dengan kata-kata denotative	Bahasanya lebih condong kebahasa figurative dengan penggunaan kata-kata konotatif.
----	--	--

Berdasarkan kedua jenis karangan narasi di atas penelitian ini menggunakan jenis narasi sugesti. Di mana dalam narasi sugesti ini penulis harus berimajinasi dalam menuliskan suatu rangkaian peristiwa sehingga merangsang daya khayal para pembaca. Penulisan narasi pada penelitian ini menggunakan metode *ChainWriting* di mana guru membentuk kelompok untuk peserta didik dan selanjutnya siswa diminta untuk menuliskan imajinasinya secara bergantian dalam bentuk tulisan, menggunakan gambar sebagai panduan dalam mengembangkan cerita secara berantai.

c. Ciri-ciri Karangan Narasi

Narasi adalah uraian yang menceritakan sesuatu atau serangkaian tindakan, kejadian, keadaan, dengan cara berurutan dari permulaan sampai akhir sehingga terlihat rangkaian hubungan satu sama lain. Adapun ciri-cirinya menurut Keraf³⁰ yaitu:

- 1) Menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan.
- 2) Dirangkai dalam urutan waktu.
- 3) Berusaha menjawab pertanyaan, apa yang terjadi.
- 4) Ada konflik. Narasi dibangun oleh sebuah alur cerita.

Sedangkan Menurut Atar Semi Ciri-ciri karangan Narasi sebagai

³⁰ Dalman, *Op.Cit*, hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berikut.³¹

- 1) Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
- 2) Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa semata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.
- 3) Berdasarkan konflik, karena tanpa konflik biasanya narasi tidak menarik.
- 4) Memiliki nilai estetika.
- 5) Menekankan susunan secara kronologis.

Selain itu menurut Nursisto Ciri-ciri Karangan Narasi adalah sebagai berikut:³²

- 1) Narasumber dari fakta atau sekadar fiksi,
- 2) Berupa rangkaian peristiwa, dan
- 3) Bersifat menceritakan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri- ciri karangan narasi yaitu:

- 1) Berupa rangkaian peristiwa atau kejadian,
- 2) Memiliki latar waktu dan tempat terjadiannya peristiwa,
- 3) Ada pelaku atau tokoh yang mengalami peristiwa,
- 4) Terdapat Alasan atau latar belakang terjadinya peristiwa,dan
- 5) Menggambarkan kronologis peristiwa.

³¹ Atar Semi, *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis* (Bandung: Angkasa, 2020), hlm. 53.

³² Nursisto, *Penuntun Mengarang*, (Yogyakarta: Adi Cita, 1999), hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Menurut Imas Kurniasih, bahwa dalam menulis sebuah karangan narasi perlu memperhatikan prinsip dasar narasi sebagai tumpuan berfikir bagi terbentuknya karangan narasi. Adapun indikator peningkatan keterampilan menulis karangan narasi yaitu:³³

- 1) Kesesuaian judul dengan isi karangan, Sebuah karangan yang utuh harusnya memiliki alur cerita yang sesuai dengan judulnya, di mana cerita yang dituliskan tidak boleh lari dari judul topik pembahasan.
- 2) Rangkaian peristiwa, isi cerita tidak luput dari rangkaian peristiwa, karena hal ini merupakan unsur yang penting dalam menunjang jalannya cerita dari awal hingga akhir.
- 3) Tata bahasa, salah satu struktur didalam sebuah cerita adalah tata bahasa yang digunakan, karena struktur dasar dalam penulisan yang harus dikenali oleh pembaca agar dapat memahami isi cerita.
- 4) Pilihan struktur serta kosakata, kosakata mempunyai hubungan yang erat dalam menciptakan alur cerita. Ketepatan dalam pemilihan dan penggunaan kosakata akan memberikan gambaran kualitas cerita yang dibuat.
- 5) Ejaan dan teknik penulisan, hal ini dilakukan agar tulisan yang dihasilkan di dalam membuat cerita mampu menyampaikan pesan kepada pembaca.

Menurut Saifudin indikator menulis karangan narasi siswa

³³ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah:³⁴

- 1) Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi hal-hal pokok
- 2) Kemampuan siswa dalam memadukan kalimat-kalimat sehingga terjadi suatu paragraph narasi yang baik
- 3) Penggunaan unsur kebasaaan seperti kosa kata, ejaan dan konjungsi menjadi perhatian dalam menulis narasi.

Dari pernyataan kedua teori tersebut penulis menyimpulkan bahwa indikator menulis karangan narasi siswa yang ingin di teliti dalam penelitian adalah menurut Imas Kurniasih ini yaitu:

- 1) Kesesuaian judul dengan isi karangan
- 2) Rangkaian peristiwa
- 3) Tata bahasa
- 4) Pilihan struktur serta kosakata
- 5) Ejaan dan teknik penulisan

4. Hubungan Metode Pembelajaran *ChainWriting* dengan Keterampilan Menulis Karangan Narasi

Salah satu metode pembelajaran inovatif yang dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis adalah metode *Chain Writing* atau menulis berantai. Metode pembelajaran ini menekankan pada aktivitas siswa (*student centered*). *Chain Writing* merupakan salah satu metode pembelajaran kooperatif yang dilandasi oleh

³⁴ Rani Febyani dkk “Penerapan Model Talk Write (WWT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi di Kelas Tinggi,” *Jurnal Persada*, Vol. 2 No 2 ,2019, hlm. 73.

teori belajar konstruktivisme. Pembelajaran *Chain Writing* mengutamakan peran aktif siswa dalam belajar, dimana mereka dituntut untuk belajar dengan menggunakan semua indera dan diberikan kesempatan untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri.

Dalam pembelajaran *Chain Writing*, siswa bekerja sama dalam kelompok dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi serta berkomunikasi, sehingga keterampilan menulis siswa pun akan meningkat. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, masing-masing siswa memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan bagian dari tugas menulis yang diberikan. Kemudian, siswa harus bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk menyatukan bagian tulisan yang diberikan dengan cara saling melanjutkan cerita satu sama lain. Dengan demikian, dalam pembelajaran *Chain Writing* ini, siswa akan lebih berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, membiasakan diri untuk bertanggung jawab dan disiplin dalam menyelesaikan tugas kelompok, mampu bekerja sama dengan anggota kelompok, dan akan melatih dirinya sendiri untuk menjadi penulis yang baik.

Metode *Chain Writing* ini menggabungkan kegiatan menulis, membaca, dan diskusi kelompok. Sehingga dapat diterapkan untuk pengajaran menulis narasi. Dengan demikian, metode *Chain Writing*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diyakini mampu meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia³⁵

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Ichsan Nuralam pada tahun 2024, dengan judul *“Penerapan Metode ChainWriting untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Cimahi”*. Dari hasil penelitian diperoleh bukti adanya peningkatan keterampilan menulis cerita pendek padasetiap siklusnya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang mengikuti siklus I dan siklus II sebanyak 31 siswa. Setiap siklus mengalami peningkatan hasil pretest dan posttest. Peningkatan pada siklus I mencapai 19,35% dan peningkatan pada siklus II mencapai 51,3%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Cimahi³⁶. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang diteliti oleh peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel X tentang penerapan metode *Chain Writing* dan perbedaannya

³⁵ Novri Susanti Suparman, Improving the Students' Ability in Writing Descriptive Text Using Chain Writing. *Jurnal pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 14 No. 2, (Oktober 2019), hlm. 49.

³⁶ Ichsan Nuralam, Penerapan Metode Chain Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Cimahi. *Jurnal penelitian pendidikan bahasa*, Vol. 7 No. 2, (Mei 2024), hlm. 96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terletak pada variabel y tentang keterampilan menulis cerita pendek pada siswa kelas VIII SMP, sedangkan variabel y yang akan dipakai peneliti yaitu keterampilan menulis narasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Elvina Putri, dkk pada tahun 2022 yang berjudul "*Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Chain Writing di Sekolah Dasar*". Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Nur Elvira Putri menggunakan 2 siklus. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil tes akhir siswa yaitu hasil tes pada siklus ke I yaitu mengalami peningkatan menjadi 19 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 46,8%. Kemudian pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 28 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 89%. Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil tes menunjukkan adanya peningkatan setelah di terapkan metode pembelajaran *Chain Writing*³⁷. Persamaan dan perbedaan judul dengan judul yang diteliti oleh peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel y tentang keterampilan menulis karangan narasi dan perbedaan nya terletak pada variabel x, di mana sama menggunakan metode *Chain Writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi secara umum di sekolah dasar, sedangkan variabel x yang akan dipakai peneliti yaitu Penerapan metode *Chain Writing* pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Raudhaturrahmah.

³⁷ Nur Elvina Putri, dkk "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Chain Writing di Sekolah Dasar," *Jurnal Modeling* Vol. 9 No. 4, (Desember 2022), hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Demi Warni Dewi, dkk pada tahun 2019, dengan judul “*Penerapan Model Kooperatif Think Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar*”. Dari hasil penelitian diperoleh bukti adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada tiap siklusnya. Sebelum tindakan hanya mencapai 63,6%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I hasil keterampilan menulis karangan narasi siswa meningkat menjadi 73,95%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 82,7%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tes menunjukkan adanya peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Kooperatif Think Write*³⁸. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang diteliti oleh peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel y tentang keterampilan menulis karangan narasi dan perbedaannya terletak pada variabel x tentang model *Kooperatif Think Write*, sedangkan variabel x yang akan dipakai peneliti yaitu metode *Chain Writing*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Eka Lestari dan Hendratno Pada tahun 2022, dengan judul “*Penerapan Metode Menulis Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar*” dari hasil penelitian di peroleh Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 79,2% kemudian meningkat menjadi 92,7% pada siklus II. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah 80%

³⁸ Demi Warni Dewi, dkk “Penerapan Model Kooperatif Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol. 1 No 1, 2019, hlm. 33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkat menjadi sebesar 86% pada siklus II. Begitu pula pada hasil belajar menulis narasi dengan menerapkan metode menulis berantai mengalami adanya peningkatan. Ketuntasan hasil belajar siswa secara individu pada siklus I tersebut menunjukkan siswa yang tuntas belajar adalah 8 orang siswa dan meningkat menjadi 14 orang siswa pada siklus II. Sedangkan pada ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I menunjukkan bahwa persentase hasil siswa yang tuntas belajar adalah 53,3% dan meningkat sebesar 93,3% pada siklus II. Dengan demikian dapat di ambil kesimpulan bahwa hasil tes menunjukkan adanya peningkatan setelah di terapkan metode Menulis Berantai³⁹, Persamaan dan perbedaan judul dengan judul yang diteliti oleh peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel y tentang keterampilan Menulis Narasi, dan juga variabel x, di mana sama menggunakan metode Menulis Berantai atau *Chain Writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V sekolah Dasar, sedangkan perbedaannya adalah waktu dan tempat penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Andini, dkk pada tahun 2023, dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar*" Dari hasil penelitian diperoleh bukti adanya peningkatan keterampilan menulis karangan narasi pada setiap

³⁹ Yunita Eka Lestari, dan Hendratno "Penerapan Metode Menulis Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar" *Jurnal PGSD* Vol. 10 No 7, 2022, hlm. 1448.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siklusnya. Hal ini dapat dilihat Berdasarkan hasil tes evaluasi keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SDN 020 Ridan Permai menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya⁴⁰. Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari nilai rata-rata sebelum tindakan 59,56. Siklus I pertemuan I 65,68 dan siklus I pertemuan II 70,91 meningkat hingga pada siklus II pertemuan I menjadi 74,09 dan siklus II pertemuan II menjadi 76,36. Begitu juga dengan ketuntasan klasikal dari sebelum tindakan 30,4%, siklus I pertemuan I 45,5% dan siklus I pertemuan II 54,5% dan meningkat pada siklus II pertemuan I menjadi 68,2%, dan siklus II pertemuan II 81,8%. Persamaan dan perbedaan dengan judul yang diteliti oleh peneliti yaitu persamaan terletak pada variabel y tentang keterampilan menulis karangan narasi dan perbedaannya terletak pada variabel x tentang Penerapan Model Pembelajaran *Critical Learning*, sedangkan variabel x yang akan dipakai peneliti yaitu Metode *Chain Writing*.

C. Kerangka Berpikir

Belajar merupakan suatu proses yang akan mengakibatkan perubahan dalam diri individu. Perubahan tersebut bisa berupa tingkah

⁴⁰ Nur Andini, dkk “Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi di Sekolah Dasar” *Jurnal ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 7 No 1, 2023, hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku yang ditimbulkan melalui latihan atau pengalaman.⁴¹ Selama ini proses pembelajaran siswa dikelas masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab yang cenderung terbatas. Sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran yang mengakibatkan kemampuan siswa khususnya menulis karangan narasi masih rendah.

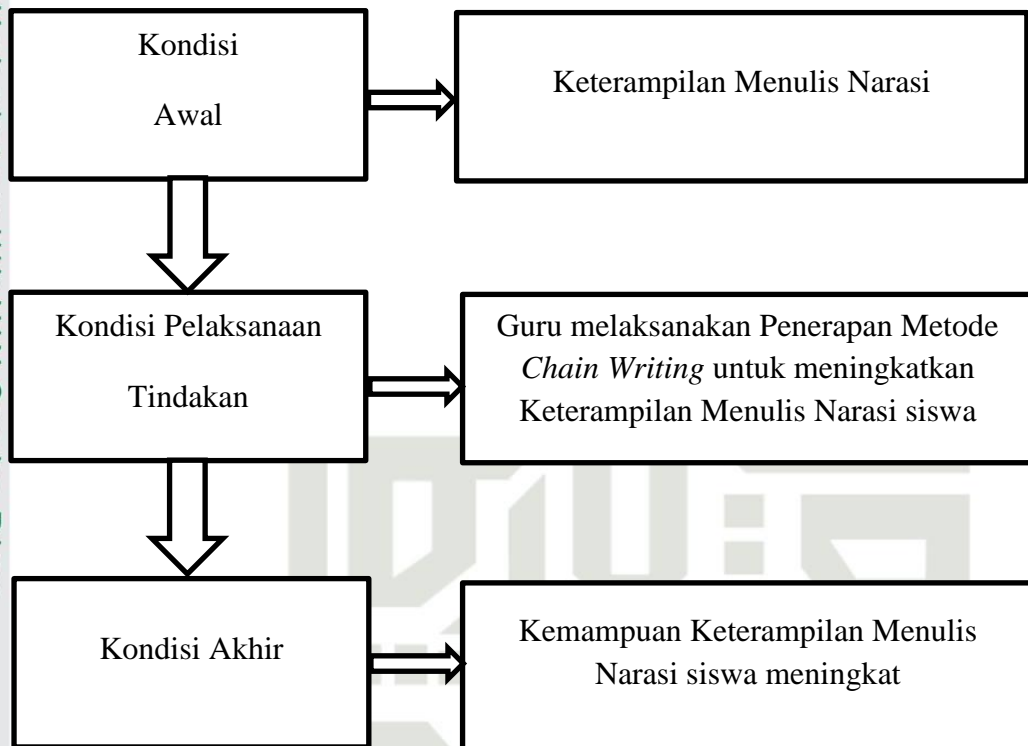
Dalam proses pembelajaran, seorang guru harus memiliki metode pembelajaran yang tepat, guna ilmu yang yang di sampaikan tersebut dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Adapun salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu metode pembelajaran *Chain Writing*

Metode pembelajaran *Chain Writing* merupakan salah satu metode pembelajaran yang akan membantu siswa belajar memahami pelajaran menulis karangan narasi secara berkelompok. Metode ini dapat memberikan kontribusi siswa dalam menulis secara merata. Metode *Chain Writing* dirancang untuk mengatasi hambatan menulis yang sering dialami oleh para siswa jika dilakukan menulis sendiri. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran *Chain Writing* dapat dijadikan sebagai sarana dalam penyampaian pembelajaran disekolah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

⁴¹ Mardiah Hayati. Sakilah, Pembelajaran Tematik, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team. 2016), hlm. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar II.1 : Kerangka Berpikir

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

a. Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Chain Writing* sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *Chain Writing*
- 2) Guru mengatur siswa duduk berkelompok, dan mendistribusikan lembar kerja serta menyiapkan sepasang kertas kosong dan kertas bergambar untuk di berikan kepada siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru memberikan penjelasan tentang cara membuat narasi berdasarkan gambar yang disediakan, serta mengarahkan siswa untuk menulis narasi secara berantai.
- 4) Guru mengingatkan siswa tentang batasan waktu untuk masing-masing tahapan menulis.
- 5) Guru memantau aktivitas menulis di setiap kelompok, memberikan bimbingan dan motivasi sesuai kebutuhan.
- 6) Setelah narasi selesai ditulis, guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mereview hasil narasi yang telah ditulis.
- 7) Guru memberikan umpan balik secara umum dan khusus kepada setiap kelompok.

b. Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar siswa yang akan menjadi konsep perhatian dengan metode pembelajaran *Chain Writing* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mendengarkan guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *Chain Writing*
- 2) Siswa duduk berkelompok dan menerima kertas bergambar dan kertas kosong dari guru.
- 3) Setiap siswa menulis satu bagian cerita berdasarkan gambar yang disediakan, dan meneruskan kertas tersebut ke anggota kelompok berikutnya secara berantai untuk melanjutkan cerita sesuai dengan masukkan teman sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa melanjutkan narasi yang ditulis oleh teman kelompoknya, menyesuaikan dengan alur cerita dan gambar yang ada.
- 5) Siswa mendiskusikan hasil narasi yang telah ditulis bersama anggota kelompok setelah semua selesai menulis.
- 6) Siswa menyimak dan memperhatikan umpan balik dari guru mengenai hasil narasi yang telah dibuat.
- 7) Siswa mencatat masukan dari guru dan berdiskusi dengan kelompok untuk perbaikan pengembangan narasi

2. Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa

Adapun indikator keberhasilan keterampilan Menulis Narasi siswa dengan penerapan metode *Chain Writing* dalam penelitian ini pada pembelajaran Bahasa Indonesia Menurut Imas Kurniasih antara lain:

- 1) Kesesuaian judul dengan isi karangan
- 2) Rangkaian peristiwa
- 3) Tata bahasa
- 4) Pilihan struktur serta kosakata
- 5) Ejaan dan teknik penulisan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan uraian diatas, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah: Jika penerapan Metode *Chain Writing* dijalankan dengan baik maka kemampuan siswa dalam menulis narasi kelas V SDIT Raudhaturrahmah akan meningkat.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 1 orang guru kelas V dan siswa kelas V SDIT Raudhaturrahmah. Jumlah siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah 27 orang siswa, tahun ajaran 2024/2025 SDIT Raudhatur rahmah Jalan Adi sucipto, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Chain Writing* untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Raudhaturrahmah.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Raudhaturrahmah Jalan Adisucipto, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pada tahun ajaran 2024/2025. Muatan yang akan diteliti adalah muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari tahun ajaran 2024/2025.

C. Rancangan Penelitian

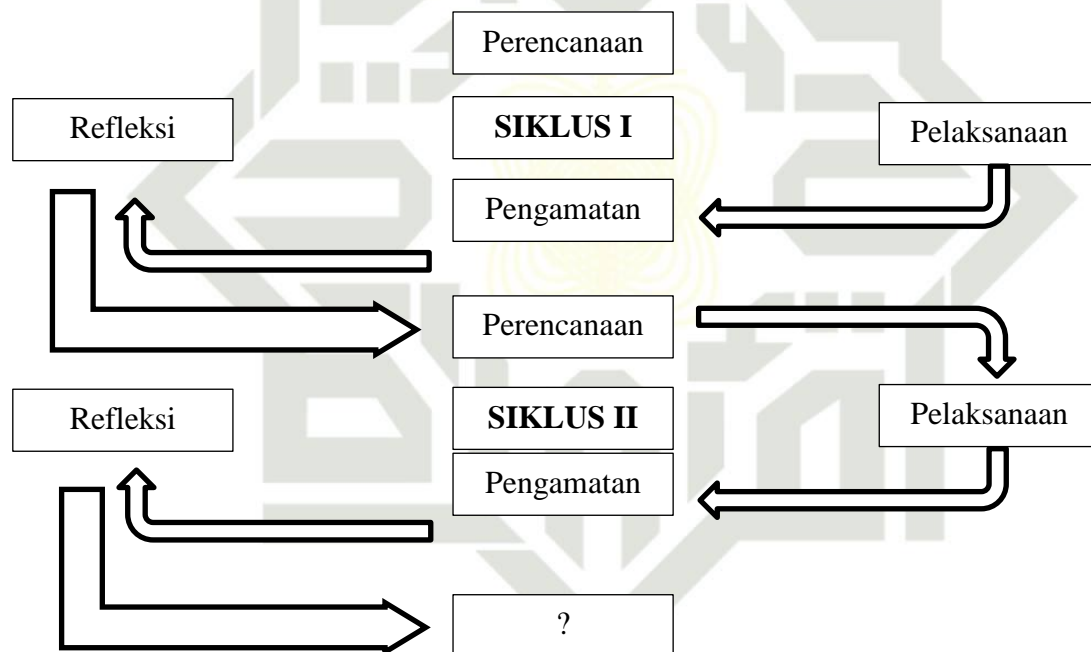
Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tujuan nya adalah untuk memperbaiki kinerjanya sebaga pendidik. Sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat dan secara sistem, mutu pendidikan pada satuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan juga meningkat. Pengertian dari PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang di alami oleh pendidikan dan peserta didik.⁴² Tahapan-tahapan yang dinilai dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.⁴³

Gambar III.1
Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



1. Perencanaan (Plan)

Pada tahap ini menyiapkan materi, serta perlengkapan pembelajaran yang dibutuhkan seperti RPP, LKS yang didalamnya berisi permasalahan dan soal- soal dalam kehidupan sehari- hari, serta soal- soal tes yang nanti akan diujikan kepada semua siswa.

⁴² Saur Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Erlangga, 2014), hlm.19

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menentukan salah satu materi yang akan disajikan
- b. Membuat Modul Ajar
- c. Mempersipkan LKPD yang akan dibagikan kepada masing-masing kelompok
- d. Membagi siswa dalam kelompok kecil

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Chain Writing* berikut ini:

- a. Pendahuluan
 - 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa.
 - 2) Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa.
 - 3) Guru memberikan motivasi (ice breaking) pada siswa.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai siswa.
 - 5) Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan di laksanakan tentang metode pembelajaran *Chain Writing*.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan materi secukupnya atau siswa diminta membaca buku/modul dalam waktu yang ditentukan
 - 2) Guru menentukan topik yang akan ditulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
 - 4) Guru berikan petunjuk penulisan kepada siswa, seperti struktur teks dan penggunaan kata-kata yang tepat.
 - 5) Guru membagikan lembar kerjaberupa kertas jawaban serta kertas bergambar.
 - 6) Guru meminta siswa mengamati kertas bergambar yang diberikan guru untuk menulis kalimat pembuka cerita berdasarkan gambar yang telah di sediakan.
 - 7) Guru meminta setiap siswa melanjutkan cerita berdasarkan kalimat yang sudah di buat teman sebelumnya dan menumbuhkan kalimat tambahan di kertas secara berantai, sampai semua siswa dalam kelompok telah menulis satu kalimat pragraf.
 - 8) Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kolaborasi kelompoknya di depan kelas.
 - 9) Guru memberikan umpan balik kepada siswa
- c. Penutup
- 1) Siswa bersama guru melakukan refleksimengenai materi yang telah di pelajari:
 - 2) Siswa dan guru menyimpulkan materi pemebelajaran;
 - 3) Guru melakukan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari materi berikutnya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.

Kegiatan tindak lanjut tergantung dari hasil belajar siswa. Contoh kegiatan tindak lanjut antara lain:

- 1) Kegiatan pengayaan berupa pemberian tugas serupa dengan bahan yang berbeda.
- 2) Kegiatan menyempurnakan sususunan teks asli, jika terdapat susunan yang tidak memeperlihatkan kelogisan.
- 3) Kegiatan mengubah materi bacaan (memparafrase atau menyederhanakan bacaan).
- 4) Mencari makna kosa kata baru di dalam kamus dan mengaplikasikan dalam pemakaian kalimat.
- 5) Membetulkan kesalahan-kesalahan tata bahasa yang mungkin ditemukan dalam teks wacana latihan

3. Observasi

Penelitian ini juga melibatkan pengamat, tugas pengamat adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru matapelajaran bahasa indonesia kelas V sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian dikumpulkan dan dianalisa. dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksi apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah penggunaan metode pembelajaran *Chain Writing* siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa. Hasil inilah yang akan menjadi acuan untuk melangkah ketahap selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap treatment yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi yaitu melihat dan mendokumentasi implikasi tindakan yang diberikan kepada subjek yang diteliti. Pada penelitian ini hal-hal yang diobservasi meliputi:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode *Chain Writing*
- 2) Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan metode Chain Writing.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis Narasi siswa melalui penerapan metode pembelajaran *Chain Writing* setelah tindakan siklus I dan siklus II.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan data objektif sekolah melalui format penelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun dan mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa, atau keadaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:⁴⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa/guru

100 % = Bilangan tetap

Adapun keberhasilan aktivitas guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada kataegori sebagai berikut:⁴⁵

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	81-100%	Baik
2	61-80%	Cukup
3	41-60%	Kurang
4	0-40%	Tidak Baik

2. Keterampilan Menulis Narasi

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis secara deskriptif dengan teknik persentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang peningkatan kemampuan kerjasama siswa

⁴⁴ Jakni, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung Alfabeta, 2027), hlm. 82

⁴⁵ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilihat dari 4 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁴⁶

Keterangan:

$$\begin{aligned} \sum B &= \text{Jumlah seluruh skor} \\ \sum N &= \text{Jumlah seluruh kegiatan} \\ S &= \text{Skor/nilai hasil observasi} \end{aligned}$$

Nilai kadar tertinggi yang digunakan adalah 10-100

Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut:

Apabila rata-rata nilai tes keterampilan menulis narasi siswa meningkat pada setiap siklus, maka penggunaan metode pembelajaran *Chain Writing* dikatakan meningkatkan keterampilan siswa.

Tabel III.2

Interval dan Kategori Keterampilan Menulis Karangan Narasi

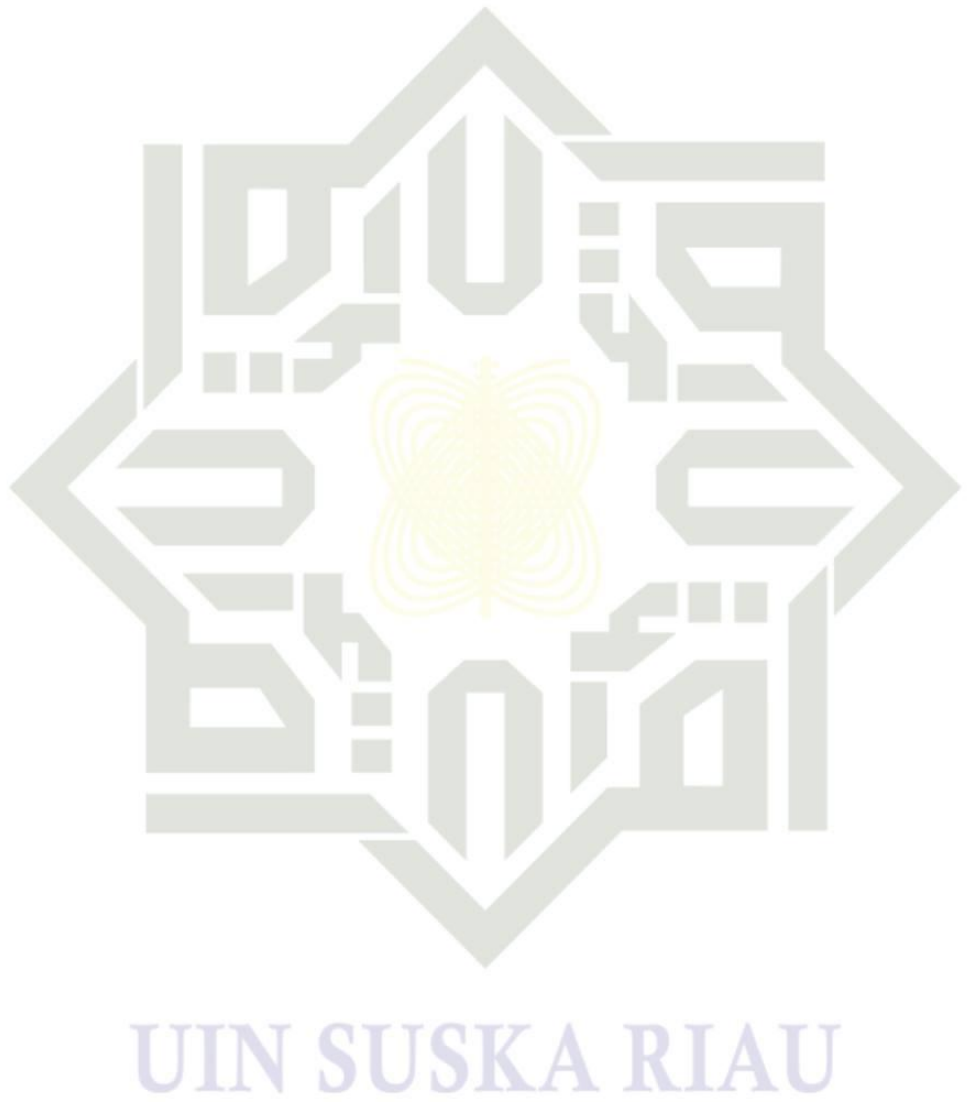
No	Interval (%)	Kategori
1	< 75	Kurang
2	75-83	Cukup
3	84-92	Baik
4	93-100	Sangat Baik

Interval keterampilan menulis narasi.

1. Kurang dari 75 Kurang
2. 75-83 Cukup
3. 84-92 Baik
4. 93-100 Sangat Baik

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 262-263

Adapun indikator keberhasilan yang penulis tetapkan adalah jika keterampilan menulis karangan narasi siswa sudah mencapai 85% maka penelitian ini dikatakan berhasil.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Penerapan Metode *Chain Writing* untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 50,88% yang berada pada rentang rentang <75% dengan kategori Kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, keterampilan menulis narasi siswa meningkat menjadi 78,24% yang berada pada rentang 75- 83% dengan kategori Cukup. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 91,01% yang berada pada rentang 84-92% dengan kategori baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menuulis karangan narasi siswa pada Muatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah dapat ditingkatkan melalui penerapan Metode *Chain Writing*

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai penerapan metode *Chain Writing* yang dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa pada muatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDIT Raudhaturrahmah yang telah di laksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penerapan metode *Chain Writing* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa secara kreatif dan kolaboratif.
2. Bagi guru, hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti metode *Chain Writing* ini, karena dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berpikir, bekerjasama, dan menuangkan ide-ide ke dalam bentuk tulisan.
3. Bagi siswa, agar selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan *Chain Writing*, tidak ragu menyampaikan ide atau pendapat mereka selama proses pembelajaran, memberikan kontribusi tulisan yang kreatif dan saling mendukung dalam kelompok untuk menciptakan narasi yang berkualitas.
4. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan pra sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran guna meningkatkan potensi siswa dan sekolah.
5. Bagi peneliti berikutnya, berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian “Penerapan Metode *Chain Writing* Dapat Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa”. Peneliti berikutnya dapat menerapkan metode ini dalam materi lain dan muatan pelajaran lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eti. 2019. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV Mima IV Sukabumi Bandar Lampung*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ahsin, Muhammad Nur. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual dan Metode Quantum Learning." *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol. 6 No. 2.
- Adam, Syamsul. 2021. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Sleman: Deepublish.
- Bahri Djamarah, Syaiful, dan Aswan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiastuti, Winda. 2014. "Peningkatan Motivasi Keterampilan Menulis Puisi Dengan Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Penelitian Indonesia Pengajarannya*, Vol. 1 No. 3.
- Budi Febriyanto. 2019. "Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 5 No. 2.
- Campbell, Linda, Bruce Campbell, dan Dee Dickinson. 2006. *"Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences"*. Depok: Intuisi Press..
- Dewi, Demi Warni, dkk. 2019. "Penerapan Model Kooperatif Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 1 No. 1.
- Dorowanti. 2011. "Penerapan Pembelajaran Menulis Teks Deskriptif Menggunakan Metode Chain Writing Siswa Kelas VIIA di SMPN 7 Jember." *Jurnal JP3*, Vol. 1 No. 2.
- Endhita, Oktrifianty. 2021. *Kemampuan Menulis Narasi di Sekolah Dasar (Melalui Regulasi Diri, Kecemasan dan Kemampuan Membaca Pemahaman*. Yogyakarta: Jejak Publisher.
- Fadhillah, Dilla, dkk 2022. *Materi Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hayati, Mardiah Sakilah. 2016. *Pembelajaran Tematik*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus Team.
- Ihsan, Nuralam. 2024. "Penerapan Metode Chain Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Cimahi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa*, Vol. 7 No. 2.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Jakni. 2027. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Kustiantari, Rini. 2010. *Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar: Menulis Deskripsi dan Narasi*. Surabaya: Media Ilmu.
- Kusumaningsih, Dewi. 2021. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.
- Lestari, Yunita Eka, dan Hendratno. 2022. "Penerapan Metode Menulis Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Jurnal PGSD*, Vol. 10 No. 7
- Mariyaningsih, Nining. 2018. *Teori dan Praktik Berbagai Model Dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-kelas Inspiratif*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Nuralam, Ichsan. 2024. "Penerapan Metode Chain Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Cimahi." *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa*, Vol. 7 No. 2.
- Nursalim. 2011. *Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Nursisto. 1999. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Putri, Nur Elvina, dkk. 2022. "Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Metode Chain Writing di Sekolah Dasar." *Jurnal Modeling*, Vol. 9 No. 4.
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Renny Setia dan Mutsyuhito Solin. 2020. "Efektivitas Penggunaan Metode Chain Writing Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VII SMP Negeri 37 Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.” *Jurnal BAHAS*, Vol. 31 No. 1.

Saraswati, D. 2020. *Metode Inovatif dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sachono, K., dan Slamet.S.Y. 2020. *Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis multi literasi di era digital*. Jakarta: Prenada Media Group.

Semi, Atar. 2020. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Suparrman, Novri Susanti. 2019. “Improving the Students' Ability in Writing Descriptive Text By Using Chain Writing.” *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, Vol. 14 No. 2.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Suyadi, S. 2020. *Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syattariyah. 2020. *Metode Penulisan Kreatif untuk Siswa*. Jakarta: Pustaka Pendidikan.

Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Erlangga.

Tarigan, Henry Guntur. 2022. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Uzum, Syaikhul Ahmad et al. 2019. “Peningkatan Sikap Percaya Diri Siswa Melalui Model Teams Games Tournament Berbantuan Media Kartu Kelas IV SD 2 Bakalan Krapyak.” *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 2 No. 1

Zainal Aqib dan Murtadlo Ali. 2015. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Senusa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Alur Dan Tujuan Pembelajaran Dalam Rangka Pengembangan Perangkat Ajar Bahasa Indonesia Kelas V SD

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.



Fase C Berdasarkan Elemen.	
Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Alur konten	Tujuan Pembelajaran	Materi pokok	Aktivitas	Kosa Kata	Sumber Belajar
Berbicara Berbicara dengan volume yang tepat dan jelas sehingga dapat dipahami oleh lawan bicara.	Melalui kegiatan berbicara dengan volume dan konteks yang tepat dan jelas, peserta didik dapat memperkenalkan diri di depan kelas.	Berbicara dalam interaksi sosial	Peserta didik memperkenalkan diri di depan kelas.		Buku Siswa Buku cerita Kamus Buku bacaan digital
Menulis Terampil dan terbiasa menulis indah	Melalui kegiatan menulis puisi akrostik, peserta didik dapat terampil dan terbiasa menulis indah.	Menulis puisi	Peserta didik membuat kreativitas menulis puisi akrostik.		
Membaca Membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan informasional yang sesuai jenjangnya. Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar..		Membaca teks dan menjawab pertanyaan terkait isi teks	Peserta didik membaca teks “Rana dan Rani” dan membandingkan sifat dari keduanya	rupa identik mengabdikan ternama ikhtiar	
Berbicara Pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain	Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Berdiskusi	Peserta didik berdiskusi dengan temannya tentang kemiripan tokoh pada ilustrasi bab dengan dirinya.		
Menyimak Menjelaskan kembali ide pokok dan beberapa ide	Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat menjelaskan	Menyimak	Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengenalan diri.		



Pendukung pada teks yang dibacakan. Menjelaskan makna tulisan dan gambar pendukung.	makna kosakata baru pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahaman dan pemaknaannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.				
Membaca Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya	Melalui pemahaman kosakata tentang kata sifat, peserta didik dapat menerangkan dan mendeskripsikan sifatnya.	Membaca kosakata baru tentang kata sifat	Peserta didik menemukan makna kosakata baru dan mendeskripsikan sifat yang mewakili dirinya.	ramah cerdas jeli rapi optimis tis kreatif mandiri rajin komunikatif jujur lincah jenaka sederhana cerdik sopan	
Berbicara Hubungan sebab akibat yang lebih kompleks. Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Berdiskusi	Peserta didik berdiskusi dengan temannya tentang sifat-sifat yang dimiliki oleh masing-masing. Masing-masing memberikan alasan kenapa melekatkan sifat itu pada temannya.		
Membaca Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan mengenal dan membaca kamus, peserta didik dapat menggunakan	Membaca dan latihan	Peserta didik membaca tentang pengertian kamus dan bagaimana kata disusun menurut abjad. Peserta didik		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau keperluan lain yang sah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	kamus untuk mencari informasi, menemukan makna kata sifat secara tepat dan akurat.		lalu mencari makna kata sifat yang tersedia di daftar. Setelah itu, peserta didik mengerjakan latihan tekateki silang untuk mempraktikkan pengetahuan tentang makna kata.		
Membaca Mengenali dan mengenja kata-kata berdasarkan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf yang sering ditemui.	Melalui kegiatan pengenalan atas kata berimbuhan pe-, peserta didik dapat mengetahui bagaimana membentuk kata sifat dengan penambahan kata berimbuhan pe-.	Membaca dan latihan	Peserta didik membaca tentang makna imbuhan pe- yang membentuk kata sifat. Peserta didik juga mengenal peluruhan kata berawalan pe- menjadi pem- atau peny-	pelupa pemaaf penyabar pembongk periang pendendam penolong pemalas	
Membaca Membandingkan objek berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui kegiatan membaca, peserta didik dapat membandingkan objek atau keadaan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar.	Membaca teks dan menjawab pertanyaan terkait isi teks	Peserta didik membaca teks “Darman dan Darmin” dan membandingkan sifat dari keduanya.	saudagar pembukuan	



Hak dan Kewajiban Peserta Didik

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk keperluan lain.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Membaca Menemukan informasi pada kamus yang sesuai jenjangnya.	Melalui penggunaan kamus, peserta didik dapat menentukan persamaan kata (sinonim) dan lawan kata (antonim) dari daftar kata sifat yang ada secara tepat dan akurat.	Membaca dan latihan	Peserta didik menggunakan kamus untuk mencari makna kata dari daftar kata sifat yang diberikan. Peserta didik lalu menentukan persamaan kata (sinonim) dan lawan kata (antonim) dari daftar kata sifat melalui latihanlatihan yang diberikan.	alim rapi nakal cermat supel pemarah rajin lucu angkuh	
				luwes giat apik teliti pembual badung sombong soleh jenaka penggerutu	
Membaca Menyampaikan pendapat terhadap teks naratif yang sesuai jenjangnya.	Melalui membaca contoh penulisan jurnal membaca, peserta didik dapat belajar menyampaikan pendapatnya tentang buku cerita yang dibaca.	Membaca contoh jurnal membaca	Peserta didik membaca contoh jurnal membaca tentang buku cerita “Aku Suka Caramu” yang bertema persahabatan. Peserta didik menggunakan bacaan ini sebagai panduan dalam menulis jurnal membaca mereka.		



Hak

Penelitian

dan

Penelitian

dan

Penelitian

dan

Penelitian

dan

Penelitian

dan

Penelitian

dan

Penelitian

dan

Penelitian

dan

Penelitian

dan

Penelitian

© Himpunan mahasiswa

State Islamic Univ

State Islamic Univ

State Islamic Univ

State Islamic Univ

State Islamic Univ

State Islamic Univ

State Islamic Univ

State Islamic Univ

State Islamic Univ

State Islamic Univ

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau untuk tujuan yang serupa.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Menulis Menulis kalimat sederhana dan kalimat majemuk setara.	Melalui kegiatan ini, peserta didik mampu menuliskan kalimat majemuk setara dengan menggunakan kata hubung yang tepat.	Latihan	Peserta didik mempelajari jenis-jenis kalimat majemuk setara termasuk kata hubung yang dipakai sebagai penandanya. Peserta didik melanjutkan dengan mengerjakan latihanlatihan.		
Berbicara Penyebab terjadinya suatu masalah atau kejadian, pengategorian (persamaan dan perbedaan kelompok orang, tempat, dan kejadian). Elaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain.	Melalui kegiatan berbicara, peserta didik dapat mengelaborasi perasaan diri sendiri dan orang lain	Berdiskusi/ Presentasi	Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku atau sekelompoknya tentang sahabat yang dimiliki. Peserta didik akan secara bergilir bercerita tentang sifat dari sahabatnya, hal-hal baik yang dikagumi, dan kegiatan yang sering mereka lakukan bersama.		
Menulis Menulis sebuah topik struktur deskripsi, dengan bantuan pendukung visual, untuk beragam tujuan	Melalui kegiatan menulis dengan struktur deskripsi, peserta didik dapat membuat teks sederhana dan bermakna tentang persahabatan.	Menulis	Peserta didik melakukan latihan terbimbing menulis teks singkat tentang sahabat. Setelah itu, peserta didik melakukan kegiatan menulis mandiri tentang sahabatnya dengan menggunakan kata sifat dan kata penghubung dalam kalimat majemuk		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

			setara untuk memperkaya tulisan.		
--	--	--	----------------------------------	--	--

Mengetahui

Kepala sekolah

Dr. H. TRISTIYO HENDRO YUWONO, S.P, M.Pd.I

Guru Mata Pelajaran

Laili Mudia'h, S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
BAHASA INDONESIA SD KELAS V**

Siklus I (Pertemuan 1)

A. INFORMASI UMUM MODUL	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Zulia Widya Putri
Instansi	: SDIT Raudhaturrahmah
Tahun Penyusun	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / V
Bab 7	: Sayangi Bumi
Tema	: Teks Narasi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. KOMPONEN INTI	
CAPAAN PEMBELAJARAN FASE C	
<p>Pada akhir fase C, siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Siswa menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Siswa mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan, berpartisipasi aktif dalam diskusi, menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Siswa memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
FASE C BERDASARKAN ELEMEN	
Menyimak	Siswa mampu menganalisis informasi berupa fakta prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Siswa mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotative, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Siswa menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Siswa mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Siswa mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Siswa mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Siswa menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks narasi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkan tanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.
Profil Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
Kata Kunci	Teks fiksi dan nonfiksi Menulis teks naratif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TARGET SISWA
Siswa Reguler
JUMLAH SISWA
Maksimal 27 siswa.
ASSESMENT :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran Asesmen individu Asesmen kelompok
JENIS ASSEMENT :
Tertulis Unjuk kerja Presentasi
MODEL PEMBELAJARAN
Tatap muka
KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA/PENGATURAN SISWA
Individu Berkelompok (lebih dari dua orang)
METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN :
Keteladanan, Diskusi, Presentasi
MEDIA PEMBELAJARAN
Buku siswa Alat tulis Buku-buku bacaan
MATERI PEMBELAJARAN
Sayangi Bumi Jendela Presentasi ide Membuat karangan narasi sesuai dengan gambar yang berhubungan dengan tema sayangi bumi Membaca
SUMBER BELAJAR :
1. Sumber Utama Buku Bahasa Indonesia Kelas V SD
2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN :
1. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 2. Memastikan kondisi kelas kondusif 3. Mempersiapkan lembar kerja siswa
KEGIATAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa; 2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa; 3. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang ingin dicapai siswa; 4. Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang metode pembelajaran Chain Writing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti

1. Guru menyampaikan materi secukupnya atau siswa diminta membaca buku/modul dalam waktu yang ditentukan;
2. Guru menentukan topik yang akan di tulis
3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
4. Guru berikan petunjuk penulisan kepada siswa, seperti struktur teks dan penggunaan kata-kata yang tepat.
5. Guru membagikan lembar kerja berupa kertas jawaban serta kertas bergambar
6. Guru meminta siswa mengamati kertas bergambar yang diberikan guru untuk menulis kalimat pembuka cerita berdasarkan gambar yang telah disediakan.
7. Guru meminta setiap siswa melanjutkan cerita berdasarkan kalimat yang sudah di buat teman sebelumnya dan menumbuhkan kalimat tambahan di kertas secara berantai, sampai semua siswa dalam kelompok telah menulis satu kalimat pragraf.
8. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kolaborasi kelompoknya di depan kelas
9. Guru memberikan umpan balik kepada siswa

Kegiatan Penutup

1. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.
2. Guru melakukan evaluasi.
3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

REFLEKSI

Refleksi Guru

1. Apakah siswa mencapai tujuan pembelajaran?
2. Apakah media yang digunakan sudah efektif dalam pembelajaran?
3. Apakah terdapat siswa yang kurang fokus? Bagaimana cara guru agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Siswa

1. Menurut kalian, materi mana yang paling sulit?
2. Apa yang akan kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
3. Apakah kalian punya cara yang berbeda untuk memahami materi ini?
4. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
5. Apabila kalian diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Dilakukan sebanyak satu kali dan apabila remedial belum mencapai ketuntasan, remedial dilakukan dalam bentuk tugas non tes.

Pengayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang mencapai nilai >KKTP diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan tujuan pembelajaran atau menjadi tutor bagi siswa yang belum mencapai KKTP.

LAMPIRAN

BAHAN BACAAN GURU & SISWA

Teks Narasi

Teks narasi adalah jenis teks yang mengisahkan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu (kronologis), yang bisa bersifat fiksi (bersifat imajinasi, khayalan), maupun nonfiksi (fakta, keadaan sebenarnya).

Tujuan Teks Narasi

Tujuan teks ini adalah untuk membantu pembaca memahami sebuah karangan cerita menjadi lebih jelas dengan khayalan atau imajinasi yang didapatkannya. Dengan demikian pembaca merasa seolah-olah Tengah berada dalam cerita tersebut. Namun, pada dasarnya teks ini memiliki tujuan untuk menghibur pembacanya.

Ciri-ciri Teks Narasi

Beberapa ciri berikut ini dianggap memenuhi syarat sebagai suatu bentuk karangan narasi, antara lain:

Menggunakan gaya bahasa naratif untuk menceritakan cerita, kisah, dan peristiwa dalam suatu karangan narasi.

Memiliki alur cerita yang jelas mulai dari awal, pertengahan, hingga bagian akhirnya.

Memiliki konflik dan peristiwa atau kejadian sebab akibat yang saling mendukung penceritaan.

Terdapat unsur pembentuk cerita seperti tema, latar, alur, sudut pandang, penokohan atau karakter, dan pesan moral.

Mengetahui,
Guru Kelas V



Laili Mudi'ah, S.Pd.I

Pekanbaru, Januari 2025
Mahasiswa



Zulia Widya Putri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GLOSARIUM

Teks Narasi	:	adalah karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian. Teks narasi tersusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa tersebut benar-benar terjadi, atau hanya khayalan.
Teks Naratif	:	adalah cerita imajinatif berisi serangkaian kejadian berurutan menggambarkan alur awal, Tengah dan akhir. Teks naratif biasanya menggambarkan seorang tokoh yang mengalami masalah. Masalah bermula saat tokoh tidak mendapatkan sesuatu yang digunakannya. Alur cerita menggambarkan bagaimana ia berusaha mendapatkan keinginannya. Pada bagian akhir, tokoh mendapatkan resolusi/penyelesaian masalah.
Cerita Fiksi	:	ialah pernyataan hanya berdasarkan khayalan atau rekaan, tidak berdasarkan kenyataan. Contoh : cerita novel, cerpen dan roman seperti dayang sumbi, sangkuriang, malin kundang, siti nurbaya, dll.
Cerita Non Fiksi	:	ialah karangan yang berisi tentang cerita berdasarkan data-data yang otentik atau pasti. Contoh non fiksi murni adalah karya ilmiah, skripsi, disertasi, tesis, laporan, makalah, jurnal ilmiah, biografi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Indradi, A. Purwahida Rahmah. 2022. *Erlangga Straight Point Series Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka untuk Kelas 5 SD/MI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
BAHASA INDONESIA SD KELAS V**

Siklus I (Pertemuan 2)

A. INFORMASI UMUM MODUL	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Zulia Widya Putri
Instansi	: SDIT Raudhaturrahmah
Tahun Penyusun	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / V
Bab 7	: Sayangi Bumi
Tema	: Teks Narasi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. KOMPONEN INTI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE C	
<p>Pada akhir fase C, siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Siswa menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Siswa mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan, berpartisipasi aktif dalam diskusi, menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Siswa memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
FASE C BERDASARKAN ELEMEN	
Menyimak	Siswa mampu menganalisis informasi berupa fakta prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Siswa mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotative, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Siswa menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Siswa mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Siswa mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Siswa mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakatabaru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Siswa menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks narasi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkantanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.
Profil Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
Kata Kunci	Teks fiksi dan nonfiksi Menulis teks naratif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TARGET SISWA
Siswa Reguler
JUMLAH SISWA
Maksimal 27 siswa.
ASSESMENT :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran Asesmen individu Asesmen kelompok
JENIS ASSEMENT :
Tertulis Unjuk kerja Presentasi
MODEL PEMBELAJARAN
Tatap muka
KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA/PENGATURAN SISWA
Individu Berkelompok (lebih dari dua orang)
METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN :
Keteladanan, Diskusi, Presentasi
MEDIA PEMBELAJARAN
Buku siswa Alat tulis Buku-buku bacaan
MATERI PEMBELAJARAN
Sayangi Bumi Jendela Presentasi ide Membuat karangan narasi sesuai dengan gambar yang berhubungan dengan tema sayangi bumi Membaca
SUMBER BELAJAR :
3. Sumber Utama Buku Bahasa Indonesia Kelas V SD
4. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN :
4. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 5. Memastikan kondisi kelas kondusif 6. Mempersiapkan lembar kerja siswa
KEGIATAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa; 6. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa; 7. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang ingin dicapai siswa; 8. Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang metode pembelajaran Chain Writing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti

10. Guru menyampaikan materi secukupnya atau siswa diminta membaca buku/modul dalam waktu yang ditentukan;
11. Guru menentukan topik yang akan di tulis
12. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
13. Guru berikan petunjuk penulisan kepada siswa, seperti struktur teks dan penggunaan kata-kata yang tepat.
14. Guru membagikan lembar kerja berupa kertas jawaban serta kertas bergambar
15. Guru meminta siswa mengamati kertas bergambar yang diberikan guru untuk menulis kalimat pembuka cerita berdasarkan gambar yang telah disediakan.
16. Guru meminta setiap siswa melanjutkan cerita berdasarkan kalimat yang sudah di buat teman sebelumnya dan menumbuhkan kalimat tambahan di kertas secara berantai, sampai semua siswa dalam kelompok telah menulis satu kalimat pragraf.
17. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kolaborasi kelompoknya di depan kelas
18. Guru memberikan umpan balik kepada siswa

Kegiatan Penutup

5. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.
6. Guru melakukan evaluasi.
7. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
8. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

REFLEKSI

Refleksi Guru

4. Apakah siswa mencapai tujuan pembelajaran?
5. Apakah media yang digunakan sudah efektif dalam pembelajaran?
6. Apakah terdapat siswa yang kurang fokus? Bagaimana cara guru agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Siswa

6. Menurut kalian, materi mana yang paling sulit?
7. Apa yang akan kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
8. Apakah kalian punya cara yang berbeda untuk memahami materi ini?
9. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
10. Apabila kalian diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Dilakukan sebanyak satu kali dan apabila remedial belum mencapai ketuntasan, remedial dilakukan dalam bentuk tugas non tes.

Pengayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang mencapai nilai >KKTP diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan tujuan pembelajaran atau menjadi tutor bagi siswa yang belum mencapai KKTP.

LAMPIRAN

BAHAN BACAAN GURU & SISWA

Teks Narasi

Teks narasi adalah jenis teks yang mengisahkan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu (kronologis), yang bisa bersifat fiksi (bersifat imajinasi, khayalan), maupun nonfiksi (fakta, keadaan sebenarnya).

Tujuan Teks Narasi

Tujuan teks ini adalah untuk membantu pembaca memahami sebuah karangan cerita menjadi lebih jelas dengan khayalan atau imajinasi yang didapatkannya. Dengan demikian pembaca merasa seolah-olah Tengah berada dalam cerita tersebut. Namun, pada dasarnya teks ini memiliki tujuan untuk menghibur pembacanya.

Ciri-ciri Teks Narasi

Beberapa ciri berikut ini dianggap memenuhi syarat sebagai suatu bentuk karangan narasi, antara lain:

Menggunakan gaya bahasa naratif untuk menceritakan cerita, kisah, dan peristiwa dalam suatu karangan narasi.

Memiliki alur cerita yang jelas mulai dari awal, pertengahan, hingga bagian akhirnya.

Memiliki konflik dan peristiwa atau kejadian sebab akibat yang saling mendukung penceritaan.

Terdapat unsur pembentuk cerita seperti tema, latar, alur, sudut pandang, penokohan atau karakter, dan pesan moral.

Mengetahui,
Guru Kelas V



Laili Mudi'ah, S.Pd.I

Pekanbaru, Januari 2025
Mahasiswa



Zulia Widya Putri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GLOSARIUM

Teks Narasi	:	adalah karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian. Teks narasi tersusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa tersebut benar-benar terjadi, atau hanya khayalan.
Teks Naratif	:	adalah cerita imajinatif berisi serangkaian kejadian berurutan menggambarkan alur awal, Tengah dan akhir. Teks naratif biasanya menggambarkan seorang tokoh yang mengalami masalah. Masalah bermula saat tokoh tidak mendapatkan sesuatu yang digunakannya. Alur cerita menggambarkan bagaimana ia berusaha mendapatkan keinginannya. Pada bagian akhir, tokoh mendapatkan resolusi/penyelesaian masalah.
Cerita Fiksi	:	ialah pernyataan hanya berdasarkan khayalan atau rekaan, tidak berdasarkan kenyataan. Contoh : cerita novel, cerpen dan roman seperti dayang sumbi, sangkuriang, malin kundang, siti nurbaya, dll.
Cerita Non Fiksi	:	ialah karangan yang berisi tentang cerita berdasarkan data-data yang otentik atau pasti. Contoh non fiksi murni adalah karya ilmiah, skripsi, disertasi, tesis, laporan, makalah, jurnal ilmiah, biografi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Indradi, A. Purwahida Rahmah. 2022. *Erlangga Straight Point Series Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka untuk Kelas 5 SD/MI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
BAHASA INDONESIA SD KELAS V**

Siklus II (Pertemuan 3)

A. INFORMASI UMUM MODUL	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Zulia Widya Putri
Instansi	: SDIT Raudhaturrahmah
Tahun Penyusun	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / V
Bab 7	: Sayangi Bumi
Tema	: Teks Narasi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. KOMPONEN INTI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE C	
<p>Pada akhir fase C, siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Siswa menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Siswa mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan, berpartisipasi aktif dalam diskusi, menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Siswa memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
FASE C BERDASARKAN ELEMEN	
Menyimak	Siswa mampu menganalisis informasi berupa fakta prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Siswa mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotative, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Siswa menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Siswa mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Siswa mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Siswa mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakatabaru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Siswa menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks narasi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkantanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.
Profil Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
Kata Kunci	Teks fiksi dan nonfiksi Menulis teks naratif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TARGET SISWA
Siswa Reguler
JUMLAH SISWA
Maksimal 27 siswa.
ASSESMENT :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran Asesmen individu Asesmen kelompok
JENIS ASSEMENT :
Tertulis Unjuk kerja Presentasi
MODEL PEMBELAJARAN
Tatap muka
KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA/PENGATURAN SISWA
Individu Berkelompok (lebih dari dua orang)
METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN :
Keteladanan, Diskusi, Presentasi
MEDIA PEMBELAJARAN
Buku siswa Alat tulis Buku-buku bacaan
MATERI PEMBELAJARAN
Sayangi Bumi Jendela Presentasi ide Membuat karangan narasi sesuai dengan gambar yang berhubungan dengan tema sayangi bumi Membaca
SUMBER BELAJAR :
5. Sumber Utama Buku Bahasa Indonesia Kelas V SD
6. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN :
7. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 8. Memastikan kondisi kelas kondusif 9. Mempersiapkan lembar kerja siswa
KEGIATAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa; 10. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa; 11. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang ingin dicapai siswa; 12. Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang metode pembelajaran Chain Writing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti

19. Guru menyampaikan materi secukupnya atau siswa diminta membaca buku/modul dalam waktu yang ditentukan;
20. Guru menentukan topik yang akan di tulis
21. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
22. Guru berikan petunjuk penulisan kepada siswa, seperti struktur teks dan penggunaan kata-kata yang tepat.
23. Guru membagikan lembar kerja berupa kertas jawaban serta kertas bergambar
24. Guru meminta siswa mengamati kertas bergambar yang diberikan guru untuk menulis kalimat pembuka cerita berdasarkan gambar yang telah disediakan.
25. Guru meminta setiap siswa melanjutkan cerita berdasarkan kalimat yang sudah di buat teman sebelumnya dan menumbuhkan kalimat tambahan di kertas secara berantai, sampai semua siswa dalam kelompok telah menulis satu kalimat pragraf.
26. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kolaborasi kelompoknya di depan kelas
27. Guru memberikan umpan balik kepada siswa

Kegiatan Penutup

9. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.
10. Guru melakukan evaluasi.
11. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
12. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

REFLEKSI

Refleksi Guru

7. Apakah siswa mencapai tujuan pembelajaran?
8. Apakah media yang digunakan sudah efektif dalam pembelajaran?
9. Apakah terdapat siswa yang kurang fokus? Bagaimana cara guru agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Siswa

11. Menurut kalian, materi mana yang paling sulit?
12. Apa yang akan kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
13. Apakah kalian punya cara yang berbeda untuk memahami materi ini?
14. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
15. Apabila kalian diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Dilakukan sebanyak satu kali dan apabila remedial belum mencapai ketuntasan, remedial dilakukan dalam bentuk tugas non tes.

Pengayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang mencapai nilai >KKTP diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan tujuan pembelajaran atau menjadi tutor bagi siswa yang belum mencapai KKTP.

LAMPIRAN

BAHAN BACAAN GURU & SISWA

Teks Narasi

Teks narasi adalah jenis teks yang mengisahkan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu (kronologis), yang bisa bersifat fiksi (bersifat imajinasi, khayalan), maupun nonfiksi (fakta, keadaan sebenarnya).

Tujuan Teks Narasi

Tujuan teks ini adalah untuk membantu pembaca memahami sebuah karangan cerita menjadi lebih jelas dengan khayalan atau imajinasi yang didapatkannya. Dengan demikian pembaca merasa seolah-olah Tengah berada dalam cerita tersebut. Namun, pada dasarnya teks ini memiliki tujuan untuk menghibur pembacanya.

Ciri-ciri Teks Narasi

Beberapa ciri berikut ini dianggap memenuhi syarat sebagai suatu bentuk karangan narasi, antara lain:

Menggunakan gaya bahasa naratif untuk menceritakan cerita, kisah, dan peristiwa dalam suatu karangan narasi.

Memiliki alur cerita yang jelas mulai dari awal, pertengahan, hingga bagian akhirnya.

Memiliki konflik dan peristiwa atau kejadian sebab akibat yang saling mendukung penceritaan.

Terdapat unsur pembentuk cerita seperti tema, latar, alur, sudut pandang, penokohan atau karakter, dan pesan moral.

Mengetahui,
Guru Kelas V



Laili Mudi'ah, S.Pd.I

Pekanbaru, Januari 2025
Mahasiswa



Zulia Widya Putri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GLOSARIUM

Teks Narasi	:	adalah karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian. Teks narasi tersusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa tersebut benar-benar terjadi, atau hanya khayalan.
Teks Naratif	:	adalah cerita imajinatif berisi serangkaian kejadian berurutan menggambarkan alur awal, Tengah dan akhir. Teks naratif biasanya menggambarkan seorang tokoh yang mengalami masalah. Masalah bermula saat tokoh tidak mendapatkan sesuatu yang digunakannya. Alur cerita menggambarkan bagaimana ia berusaha mendapatkan keinginannya. Pada bagian akhir, tokoh mendapatkan resolusi/penyelesaian masalah.
Cerita Fiksi	:	ialah pernyataan hanya berdasarkan khayalan atau rekaan, tidak berdasarkan kenyataan. Contoh : cerita novel, cerpen dan roman seperti dayang sumbi, sangkuriang, malin kundang, siti nurbaya, dll.
Cerita Non Fiksi	:	ialah karangan yang berisi tentang cerita berdasarkan data-data yang otentik atau pasti. Contoh non fiksi murni adalah karya ilmiah, skripsi, disertasi, tesis, laporan, makalah, jurnal ilmiah, biografi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Indradi, A. Purwahida Rahmah. 2022. *Erlangga Straight Point Series Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka untuk Kelas 5 SD/MI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025
BAHASA INDONESIA SD KELAS V**

Siklus II (Pertemuan 4)

A. INFORMASI UMUM MODUL	
IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Zulia Widya Putri
Instansi	: SDIT Raudhaturrahmah
Tahun Penyusun	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: C / V
Bab 7	: Sayangi Bumi
Tema	: Teks Narasi
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit
B. KOMPONEN INTI	
CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE C	
<p>Pada akhir fase C, siswa memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Siswa menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Siswa mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan, berpartisipasi aktif dalam diskusi, menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya, menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Siswa memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.</p>	
FASE C BERDASARKAN ELEMEN	
Menyimak	Siswa mampu menganalisis informasi berupa fakta prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Siswa mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotative, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Siswa mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Siswa menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Siswa mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Siswa mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Siswa mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakatabaru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Siswa menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.
Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk mengenal masalah lingkungan melalui teks, gambar, dan dapat mengurai sebab dan akibat dari masalah tersebut, serta menulis teks narasi sederhana untuk meningkatkan kesadaran pembaca agar mencintai dan menjaga lingkungan serta menunjukkantanggung jawab dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.
Profil Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Berkebhinekaan Global Mandiri Bernalar Kritis Kreatif
Kata Kunci	Teks fiksi dan nonfiksi Menulis teks naratif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TARGET SISWA
Siswa Reguler
JUMLAH SISWA
Maksimal 27 siswa.
ASSESMEN :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran Asesmen individu Asesmen kelompok
JENIS ASSEMEN :
Tertulis Unjuk kerja Presentasi
MODEL PEMBELAJARAN
Tatap muka
KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA/PENGATURAN SISWA
Individu Berkelompok (lebih dari dua orang)
METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN :
Keteladanan, Diskusi, Presentasi
MEDIA PEMBELAJARAN
Buku siswa Alat tulis Buku-buku bacaan
MATERI PEMBELAJARAN
Sayangi Bumi Jendela Presentasi ide Membuat karangan narasi sesuai dengan gambar yang berhubungan dengan tema sayangi bumi Membaca
SUMBER BELAJAR :
7. Sumber Utama Buku Bahasa Indonesia Kelas V SD
8. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
PERSIAPAN PEMBELAJARAN :
10. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia 11. Memastikan kondisi kelas kondusif 12. Mempersiapkan lembar kerja siswa
KEGIATAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Pendahuluan 13. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dengan siswa; 14. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan posisi tempat duduk siswa; 15. Guru menyampaikan capaian pembelajaran yang ingin dicapai siswa; 16. Guru menjelaskan langkah-langkah umum pembelajaran yang akan dilaksanakan tentang metode pembelajaran Chain Writing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti

28. Guru menyampaikan materi secukupnya atau siswa diminta membaca buku/modul dalam waktu yang ditentukan;
29. Guru menentukan topik yang akan di tulis
30. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
31. Guru berikan petunjuk penulisan kepada siswa, seperti struktur teks dan penggunaan kata-kata yang tepat.
32. Guru membagikan lembar kerja berupa kertas jawaban serta kertas bergambar
33. Guru meminta siswa mengamati kertas bergambar yang diberikan guru untuk menulis kalimat pembuka cerita berdasarkan gambar yang telah disediakan.
34. Guru meminta setiap siswa melanjutkan cerita berdasarkan kalimat yang sudah di buat teman sebelumnya dan menumbuhkan kalimat tambahan di kertas secara berantai, sampai semua siswa dalam kelompok telah menulis satu kalimat pragraf.
35. Guru meminta perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kolaborasi kelompoknya di depan kelas
36. Guru memberikan umpan balik kepada siswa

Kegiatan Penutup

13. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan.
14. Guru melakukan evaluasi.
15. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selanjutnya.
16. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan mengucapkan salam.

REFLEKSI

Refleksi Guru

10. Apakah siswa mencapai tujuan pembelajaran?
11. Apakah media yang digunakan sudah efektif dalam pembelajaran?
12. Apakah terdapat siswa yang kurang fokus? Bagaimana cara guru agar mereka dapat fokus pada pembelajaran selanjutnya?

Refleksi Siswa

16. Menurut kalian, materi mana yang paling sulit?
17. Apa yang akan kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?
18. Apakah kalian punya cara yang berbeda untuk memahami materi ini?
19. Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?
20. Apabila kalian diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Remedial

Dilakukan sebanyak satu kali dan apabila remedial belum mencapai ketuntasan, remedial dilakukan dalam bentuk tugas non tes.

Pengayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa yang mencapai nilai >KKTP diberikan pengetahuan tambahan dalam cakupan tujuan pembelajaran atau menjadi tutor bagi siswa yang belum mencapai KKTP.

LAMPIRAN

BAHAN BACAAN GURU & SISWA

Teks Narasi

Teks narasi adalah jenis teks yang mengisahkan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu (kronologis), yang bisa bersifat fiksi (bersifat imajinasi, khayalan), maupun nonfiksi (fakta, keadaan sebenarnya).

Tujuan Teks Narasi

Tujuan teks ini adalah untuk membantu pembaca memahami sebuah karangan cerita menjadi lebih jelas dengan khayalan atau imajinasi yang didapatkannya. Dengan demikian pembaca merasa seolah-olah Tengah berada dalam cerita tersebut. Namun, pada dasarnya teks ini memiliki tujuan untuk menghibur pembacanya.

Ciri-ciri Teks Narasi

Beberapa ciri berikut ini dianggap memenuhi syarat sebagai suatu bentuk karangan narasi, antara lain:

Menggunakan gaya bahasa naratif untuk menceritakan cerita, kisah, dan peristiwa dalam suatu karangan narasi.

Memiliki alur cerita yang jelas mulai dari awal, pertengahan, hingga bagian akhirnya.

Memiliki konflik dan peristiwa atau kejadian sebab akibat yang saling mendukung penceritaan.

Terdapat unsur pembentuk cerita seperti tema, latar, alur, sudut pandang, penokohan atau karakter, dan pesan moral.

Mengetahui,
Guru Kelas V



Laili Mudi'ah, S.Pd.I

Pekanbaru, Januari 2025
Mahasiswa



Zulia Widya Putri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GLOSARIUM

Teks Narasi	:	adalah karangan cerita yang menyajikan serangkaian peristiwa kejadian. Teks narasi tersusun secara kronologis sesuai dengan urutan waktu. Peristiwa tersebut benar-benar terjadi, atau hanya khayalan.
Teks Naratif	:	adalah cerita imajinatif berisi serangkaian kejadian berurutan menggambarkan alur awal, Tengah dan akhir. Teks naratif biasanya menggambarkan seorang tokoh yang mengalami masalah. Masalah bermula saat tokoh tidak mendapatkan sesuatu yang digunakannya. Alur cerita menggambarkan bagaimana ia berusaha mendapatkan keinginannya. Pada bagian akhir, tokoh mendapatkan resolusi/penyelesaian masalah.
Cerita Fiksi	:	ialah pernyataan hanya berdasarkan khayalan atau rekaan, tidak berdasarkan kenyataan. Contoh : cerita novel, cerpen dan roman seperti dayang sumbi, sangkuriang, malin kundang, siti nurbaya, dll.
Cerita Non Fiksi	:	ialah karangan yang berisi tentang cerita berdasarkan data-data yang otentik atau pasti. Contoh non fiksi murni adalah karya ilmiah, skripsi, disertasi, tesis, laporan, makalah, jurnal ilmiah, biografi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Indradi, A. Purwahida Rahmah. 2022. *Erlangga Straight Point Series Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka untuk Kelas 5 SD/MI*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR INSTRUMEN PRA PENELITIAN

Variabel “Keterampilan Menulis Narasi” Siswa Di Kelas V SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru

Wawancara Guru

Hari/Tanggal : Senin/ 15 Oktober 2024

Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

Sekolah : SDIT Raudhaturrahmah

Nama Guru : Laili Mudi'ah, SP.d.I

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

1. Bagaimana kabar ibu hari ini?
2. Sudah berapa lama ibu menjadi wali kelas?
3. Selama menjadi wali kelas, apakah ibu pernah mengalami kendala?
4. Bagaimana kompetensi siswa terhadap pembelajaran?
5. Masalah apa yang ibu temukan dalam pembelajaran di kelas?
6. Apakah ibu mengajarkan materi pembelajaran mengenai karangan narasi?
7. Apakah siswa mengalami masalah atau kesulitan dalam menulis karangan narasi?
8. Bagaimana upaya yang ibu lakukan agar siswa dapat memahami materi karangan narasi?
9. Apa yang menjadi tolak ukur bahwa siswa telah memahami materi karangan narasi?
10. Kesulitan apa yang ibu hadapi dalam menjelaskan materi karangan narasi kepada siswa?
11. Apakah sebelumnya ibu tau metode *chain writing*?
12. Setelah saya jelaskan tentang metode *chain writing* bagaimana tanggapan ibu?

Apakah menurut pandangan ibu menerapkan metode *chain writing* dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi siswa dalam belajar?

LAMPIRAN 6

HASIL WAWANCARA GURU (PRA PENELITIAN)

Hari/Tanggal : Senin/15 Oktober 2024

Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai

Sekolah : SDIT Raudhaturrahmah

Nama Guru : Laili Mudi'ah, SP.d.I

Jabatan : Guru Bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kabar ibu hari ini?	Alhamdulillah Baik
2	Sudah berapa lama ibu menjadi wali kelas?	Dari pertama mengajar di sini sudah menjadi wali kelas, jadi sudah 13 tahun.
3	Selama menjadi wali kelas, apakah ibu pernah mengalami kendala?	Kendalanya biasanya berasal dari perbedaan karakteristik siswa, terutama dalam penyesuaian metode pembelajaran yang tepat untuk siswa yang aktif dan yang kurang aktif.
4	Bagaimana kompetensi siswa terhadap pembelajaran?	Kompetensi siswa beragam, ada yang memiliki kemampuan berpikir tinggi, sedang, dan rendah.
5	Masalah apa yang ibu temukan dalam pembelajaran di kelas?	Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi, sehingga terkadang siswa yang lebih cepat memahami materi dapat mengganggu teman yang lain.
6	Apakah ibu mengajarkan materi pembelajaran mengenai karangan narasi?	Iya
7	Apakah siswa mengalami masalah atau kesulitan dalam menulis karangan narasi?	penyelesaiannya biasanya ada di ide, terkadang guru perlu memberikan contoh terlebih dahulu agar siswa lebih mudah mengembangkan cerita.
8	Bagaimana upaya yang ibu lakukan agar siswa dapat memahami materi karangan narasi?	Dengan memberikan contoh-contoh cerita, artikel narasi, serta menyediakan buku bacaan di pojok baca agar siswa lebih terinspirasi dalam menulis.
9	Apa yang menjadi tolak ukur bahwa siswa telah memahami materi karangan narasi?	Siswa mampu menulis dengan lancar, memiliki banyak ide, serta kreatif dalam menyusun cerita.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Kesulitan apa yang ibu hadapi dalam menjelaskan materi karangan narasi kepada siswa?	Beberapa siswa kurang suka membaca, sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide dan merangkai kalimat dengan baik.
1	Apakah sebelumnya ibu tau metode <i>chain writing</i> ?	Belum, saya baru mendengar tentang metode ini.
1	Setelah saya jelaskan tentang metode <i>chain writing</i> bagaimana tanggapan ibu?	Menarik, seperti metode ini bisa membuat siswa lebih aktif dalam menulis dan bekerja sama dalam kelompok.
1	Apakah menurut pandangan ibu menerapkan metode <i>chain writing</i> dapat meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi siswa dalam belajar?	Ya, karena metode ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun cerita secara bertahap dengan lebih mudah.

LAMPIRAN 7

**PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU
DENGAN PENERAPAN METODE *CHAIN WRITING***

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
Guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>Chain Writing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan topik yang akan di pelajari dan tujuan pembelajaran . 2. Langkah-langkah metode <i>Chain Writin</i> dijelaskan secara runtut dan sistematis 3. Memberikan contoh penerapan metode <i>Chaian Writing</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru mengatur siswa duduk berkelompok, dan membagikan lembar kerja serta menyiapkan kertas kosong dan kertas bergambar untuk siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok secara merata 2. Guru mendistribusikan lembar kerja dan bahan lain dengan tertib 3. Guru memastikan setiap kelompok memiliki kertas kosong dan kertas bergambar. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru memberikan penjelasan tentang cara menulis narasi berdasarkan gambar yang di sediakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan instruksi jelas tentang cara membuat narasi 2. Guru menjelaskan bagaimana menulis secara beratai. 3. Guru memastikan siswa memahami tugas yang diberikan. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru mengingatkan siswa tentang batasan waktu untuk masing-masing tahapan menulis..	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyebutkan batas waktu untuk setiap tahapan. 2. Guru mengingatkan siswa secara berkala 3. Guru memberikan motivasi agar siswa menyelesaikan tugas tepat waktu. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Guru mengomunikasikan aktivitas menulis di setiap kelompok, memberikan bimbingan, dan motivasi sesuai kebutuhan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. mengamati aktivitas menulis setiap kelompok 2. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Setelah narasi selesai ditulis, guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mereview hasil narasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyampaikan hasil narasi dalam kelompok 2. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk saling meninjau 3. Guru memfasilitasi sesi tanya-jawab atau diskusi jika diperlukan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru memberikan umpan balik secara umum dan khusus kepada setiap kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik umum kepada seluruh siswa. 2. Guru memberikan umpan balik spesifik kepada masing-masing kelompok. 3. Guru menyampaikan poin-poin perbaikan atau penghargaan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
--	--	--	--



LAMPIRAN 8

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Metode Chain Writing Pertemuan Pertama (Siklus I)

Nama Sekolah : SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Kelas : V
Hari/Kelas : Senin/13 Januari 2025
Pertemuan/siklus : 1/I
Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas Yang Diamati	Kriteria				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru Menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>chain writing</i>		✓			3
2	Guru mengatur siswa duduk berkelompok, dan mendistribusikan lembar kerja serta menyiapkan sepasang kertas kosong dan kertas bergambar untuk di berikan kepada siswa.		✓			3
3	Guru memberikan penjelasan tentang cara membuat narasi berdasarkan gambar yang disediakan, serta mengarahkan siswa untuk menulis narasi secara berantai.			✓		2
4	Guru mengingatkan siswa tentang batasan waktu untuk masing-masing tahapan menulis.			✓		2
5	Guru memantau aktivitas menulis di setiap kelompok, memberikan bimbingan dan motivasi sesuai kebutuhan.		✓			3
6	Setelah narasi selesai ditulis, guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mereview hasil narasi yang telah ditulis			✓		2
7	Guru memberikan umpan balik secara umum dan khusus kepada setiap kelompok			✓		2
Jumlah		17				
Rata-Rata (%)		60.71 %				
Kategori		Cukup				

Hak Cipta Dilin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



Laili Mudi'ah, S.Pd.I

Keterangan : 1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup
4 = Baik

Hal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Melalui Penerapan Metode Chain Writing
Pertemuan Kedua (Siklus I)**

Nama Sekolah : SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Kelas : V
Hari/Kelas : Selasa/14 Januari 2025
Pertemuan/siklus : 2/1
Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/cekis (✓) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas Yang Diamati	Kriteria				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru Menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>chain writing</i>		✓			3
2	Guru mengatur siswa duduk berkelompok, dan mendistribusikan lembar kerja serta menyiapkan sepasang kertas kosong dan kertas bergambar untuk di berikan kepada siswa.		✓			3
3	Guru memberikan penjelasan tentang cara membuat narasi berdasarkan gambar yang disediakan, serta mengarahkan siswa untuk menulis narasi secara berantai.		✓			3
4	Guru mengingatkan siswa tentang batasan waktu untuk masing-masing tahapan menulis.			✓		2
5	Guru memantau aktivitas menulis di setiap kelompok, memberikan bimbingan dan motivasi sesuai kebutuhan.		✓			3
6	Setelah narasi selesai ditulis, guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mereview hasil narasi yang telah ditulis			✓		2
7	Guru memberikan umpan balik secara umum dan khusus kepada setiap kelompok		✓			3
Jumlah		19				
Rata-Rata (%)		67,85%				
Kategori		Cukup				



Hak

1. C

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan : 1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup
4 = Baik

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



Laili Mudi'ah, S.Pd.I



LAMPIRAN 9

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Metode Chain Writing Pertemuan Ketiga (Siklus II)

Nama Sekolah : SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Kelas : V
Hari/Kelas : *Senin/20 Januari 2025*
Pertemuan/siklus : 3/II
Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas Yang Diamati	Kriteria				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru Menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>chain writing</i>	✓				4
2	Guru mengatur siswa duduk berkelompok, dan mendistribusikan lembar kerja serta menyiapkan sepasang kertas kosong dan kertas bergambar untuk di berikan kepada siswa.		✓			3
3	Guru memberikan penjelasan tentang cara membuat narasi berdasarkan gambar yang disediakan, serta mengarahkan siswa untuk menulis narasi secara berantai.	✓				4
4	Guru mengingatkan siswa tentang batasan waktu untuk masing-masing tahapan menulis.		✓			3
5	Guru memantau aktivitas menulis di setiap kelompok, memberikan bimbingan dan motivasi sesuai kebutuhan.		✓			3
6	Setelah narasi selesai ditulis, guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mereview hasil narasi yang telah ditulis		✓			3
7	Guru memberikan umpan balik secara umum dan khusus kepada setiap kelompok		✓			3
Jumlah		23				
Rata-Rata (%)		82,14 %				
Kategori		Baik				

Keterangan : 1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup
4 = Baik

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



Laili Mudi'ah, S.Pd.I

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Melalui Penerapan Metode Chain Writing
Pertemuan Keempat (Siklus II)**

Nama Sekolah : SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Kelas : V
Hari/Kelas : Selasa / 21 Januari 2025
Pertemuan/siklus : 4/II
Petunjuk : Berikan penilaian atas aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan pedoman observasi, dengan mencentang/ceklis (✓) pada kolom skala penilaian

No	Aktivitas Yang Diamati	Kriteria				Jumlah Skor
		4	3	2	1	
1	Guru Menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode <i>chain writing</i>	✓				4
2	Guru mengatur siswa duduk berkelompok, dan mendistribusikan lembar kerja serta menyiapkan sepasang kertas kosong dan kertas bergambar untuk di berikan kepada siswa.	✓				4
3	Guru memberikan penjelasan tentang cara membuat narasi berdasarkan gambar yang disediakan, serta mengarahkan siswa untuk menulis narasi secara berantai.	✓				4
4	Guru mengingatkan siswa tentang batasan waktu untuk masing-masing tahapan menulis.	✓				4
5	Guru memantau aktivitas menulis di setiap kelompok, memberikan bimbingan dan motivasi sesuai kebutuhan.	✓				4
6	Setelah narasi selesai ditulis, guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk mereview hasil narasi yang telah ditulis		✓			3
7	Guru memberikan umpan balik secara umum dan khusus kepada setiap kelompok		✓			3
Jumlah		26				
Rata-Rata (%)		92,85%				
Kategori		Baik				

- a. Penguapan nilai-nilai unik keberagaman penunjang, penunjang, penunjang karya ilmiah, penunjang laporan, penunjang atau uji coba suatu masalah.
 - b. Penguapan tidak mengabaikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan : 1 = Tidak Baik
2 = Kurang Baik
3 = Cukup
4 = Baik

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



Laili Mudi'ah, S.Pd.I

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN PENERAPAN METODE *CHAIN WRITING*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Mendengarkan penjelasan guru, tujuan pembelajaran, dan langkah menggunakan metode <i>Chain Writing</i>	<ol style="list-style-type: none"> Siswa fokus dan tidak berbicara sendiri Siswa bertanya apakah ada yang tidak dipahami. Siswa menunjukkan perhatian penuh kepada guru 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Duduk berkelompok dan menerima kertas bergambar dan kertas kosong dari guru	<ol style="list-style-type: none"> Siswa duduk sesuai pembagian kelompok. Siswa menerima materi dan alat dengan tertib Siswa menyiapkan alat tulis dengan rapi 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Menulis satu bagian cerita berdasarkan gambar yang disediakan, dan meneruskan kertas tersebut ke anggota kelompok berikutnya	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menulis sesuai bagian cerita yang diminta Siswa menjaga kerapihan tulisan Siswa meneruskan kertas dengan tertib dan cepat 	<ol style="list-style-type: none"> Jika semua deskriptor muncul Jika dua deskriptor muncul Jika satu deskriptor muncul 	

[illegible]

- M
in
Street
University of Sultan Syarif Kasim Riau

M
in
Street
University of Sultan Syarif Kasim Riau

Mencatat masukan dari guru dan berdiskusi dengan kelompok untuk perbaikan narasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencatat setiap masukan dari guru 2. Siswa menyampaikan masukan tersebut kepada kelompok 3. Siswa melakukan perbaikan sesuai masukan 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
--	---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dili

1. Dilarang m

1. Diketahui

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *Chain Writing*.
- B. Siswa duduk berkelompok dan menerima kertas bergambar dan kertas kosong dari guru.
- C. Setiap siswa menulis satu bagian cerita berdasarkan gambar yang disediakan, dan meneruskan kertas tersebut ke anggota kelompok berikutnya secara berantai untuk melanjutkan cerita.
- D. Siswa melanjutkan narasi yang ditulis oleh teman kelompoknya, menyesuaikan dengan alur cerita dan gambar yang ada.
- E. Siswa mendiskusikan hasil narasi yang telah ditulis bersama anggota kelompok setelah semua selesai menulis.
- F. Siswa menyimak dan memperhatikan umpan balik dari guru mengenai hasil narasi yang telah dibuat.
- G. Siswa mencatat masukan dari guru dan berdiskusi dengan kelompok untuk perbaikan pengembangan narasi

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



(Atika Pertiwi)



**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan
Penerapan Metode *Chain Writing* pada
Pertemuan Kedua (Siklus I)**

No	Kode Siswa	Nilai Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Siswa 001	3	3	4	2	2	3	3	20
2.	Siswa 002	3	2	4	3	3	3	2	20
3.	Siswa 003	3	3	4	3	2	3	3	21
4.	Siswa 004	4	3	3	3	3	3	3	22
5.	Siswa 005	3	4	3	3	2	3	3	21
6.	Siswa 006	3	3	4	3	3	3	2	21
7.	Siswa 007	4	3	3	3	3	2	3	21
8.	Siswa 008	3	3	3	3	4	3	2	21
9.	Siswa 009	2	3	4	3	3	3	2	20
10.	Siswa 010	3	4	3	3	2	3	3	21
11.	Siswa 011	3	3	3	4	2	3	4	22
12.	Siswa 012	4	2	3	3	3	3	3	21
13.	Siswa 013	2	3	3	2	4	3	3	20
14.	Siswa 014	3	3	2	3	4	3	3	21
15.	Siswa 015	2	4	3	3	3	3	4	22
16.	Siswa 016	3	3	3	4	3	2	3	21
17.	Siswa 017	4	3	4	3	2	2	2	20
18.	Siswa 018	2	3	3	3	3	3	3	20
19.	Siswa 019	4	2	3	3	2	4	3	21
20.	Siswa 020	3	3	2	3	3	2	3	19
21.	Siswa 021	4	2	3	4	4	3	3	23
22.	Siswa 022	3	3	4	3	3	3	3	22
23.	Siswa 023	4	3	3	3	3	2	2	20
24.	Siswa 024	2	3	3	3	2	3	3	19
25.	Siswa 025	4	2	2	2	3	3	3	19
26.	Siswa 026	3	3	3	3	2	3	2	19
27.	Siswa 027	3	3	3	3	2	3	2	19
Jumlah		84	79	85	81	75	77	75	556
Persentase (%)		77,77	73,14	78,70	75	69,44	71,29	69,44	73,54%
Kategori		Cukup							

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *Chain Writing*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Siswa duduk berkelompok dan menerima kertas bergambar dan kertas kosong dari guru.
- C. Setiap siswa menulis satu bagian cerita berdasarkan gambar yang disediakan, dan meneruskan kertas tersebut ke anggota kelompok berikutnya secara berantai untuk melanjutkan cerita.
- D. Siswa melanjutkan narasi yang ditulis oleh teman kelompoknya, menyesuaikan dengan alur cerita dan gambar yang ada.
- E. Siswa mendiskusikan hasil narasi yang telah ditulis bersama anggota kelompok setelah semua selesai menulis.
- F. Siswa menyimak dan memperhatikan umpan balik dari guru mengenai hasil narasi yang telah dibuat.
- G. Siswa mencatat masukan dari guru dan berdiskusi dengan kelompok untuk perbaikan pengembangan narasi

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



(Atika Pertiwi)

LAMPIRAN 12

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Metode *Chain Writing* pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

No	Kode Siswa	Nilai Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Siswa 001	4	3	4	2	3	4	3	23
2.	Siswa 002	4	2	4	4	3	3	4	24
3.	Siswa 003	4	3	4	4	3	4	3	25
4.	Siswa 004	4	3	3	4	3	3	4	24
5.	Siswa 005	3	4	4	3	2	4	3	23
6.	Siswa 006	4	3	4	4	4	4	2	25
7.	Siswa 007	4	3	3	4	4	2	4	24
8.	Siswa 008	3	3	4	4	4	4	3	25
9.	Siswa 009	4	3	4	4	4	3	3	25
10.	Siswa 010	4	4	3	4	4	4	3	26
11.	Siswa 011	3	4	3	4	2	3	4	23
12.	Siswa 012	4	2	4	3	3	4	3	23
13.	Siswa 013	4	3	4	2	4	3	4	24
14.	Siswa 014	3	4	2	3	4	4	3	23
15.	Siswa 015	3	4	4	3	4	3	4	25
16.	Siswa 016	3	3	3	4	4	2	3	22
17.	Siswa 017	4	4	4	4	2	3	2	23
18.	Siswa 018	3	4	4	4	4	3	3	25
19.	Siswa 019	4	2	4	3	4	4	4	25
20.	Siswa 020	3	3	4	4	3	2	3	22
21.	Siswa 021	4	2	3	4	4	4	4	25
22.	Siswa 022	3	4	4	3	4	3	4	25
23.	Siswa 023	4	3	4	4	4	3	2	24
24.	Siswa 024	2	4	3	4	3	3	3	22
25.	Siswa 025	4	2	3	4	4	4	3	24
26.	Siswa 026	4	3	3	3	2	3	2	20
27.	Siswa 027	3	3	3	3	3	4	3	22
Jumlah		96	85	96	96	92	90	86	641
Persentase (%)		88.88	78.70	88.88	88.88	85.18	83.33	79.62	84.78 %
Katagori		Baik							

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *Chain Writing*.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- B. Siswa duduk berkelompok dan menerima kertas bergambar dan kertas kosong dari guru.
- C. Setiap siswa menulis satu bagian cerita berdasarkan gambar yang disediakan, dan meneruskan kertas tersebut ke anggota kelompok berikutnya secara berantai untuk melanjutkan cerita.
- D. Siswa melanjutkan narasi yang ditulis oleh teman kelompoknya, menyesuaikan dengan alur cerita dan gambar yang ada.
- E. Siswa mendiskusikan hasil narasi yang telah ditulis bersama anggota kelompok setelah semua selesai menulis.
- F. Siswa menyimak dan memperhatikan umpan balik dari guru mengenai hasil narasi yang telah dibuat.
- G. Siswa mencatat masukan dari guru dan berdiskusi dengan kelompok untuk perbaikan pengembangan narasi

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



(Atika Pertiwi)



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan
Penerapan Metode *Chain Writing* pada
Pertemuan Keempat (Siklus II)**

No	Kode Siswa	Nilai Aktivitas Siswa							Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1.	Siswa 001	4	3	4	3	4	4	3	28
2.	Siswa 002	4	3	4	4	4	3	4	26
3.	Siswa 003	4	3	4	4	3	4	4	26
4.	Siswa 004	4	3	3	4	3	3	4	24
5.	Siswa 005	4	4	4	3	3	4	3	28
6.	Siswa 006	4	3	4	4	4	4	3	26
7.	Siswa 007	4	4	3	4	4	4	4	27
8.	Siswa 008	4	3	4	4	4	4	3	26
9.	Siswa 009	4	3	4	4	4	3	3	28
10.	Siswa 010	4	4	4	4	4	4	3	27
11.	Siswa 011	4	4	4	4	3	3	4	26
12.	Siswa 012	4	4	4	4	3	4	4	27
13.	Siswa 013	4	3	4	4	4	3	4	26
14.	Siswa 014	4	4	3	3	4	4	3	28
15.	Siswa 015	3	4	4	3	4	3	4	28
16.	Siswa 016	3	3	4	4	4	3	4	28
17.	Siswa 017	4	4	4	4	3	4	4	27
18.	Siswa 018	4	4	4	4	4	3	3	26
19.	Siswa 019	4	3	4	4	4	4	4	27
20.	Siswa 020	3	4	4	4	3	3	3	24
21.	Siswa 021	4	4	3	4	4	4	4	27
22.	Siswa 022	3	4	4	3	4	4	4	26
23.	Siswa 023	4	3	4	4	4	3	3	28
24.	Siswa 024	3	4	3	4	3	4	3	24
25.	Siswa 025	4	3	3	4	4	4	4	26
26.	Siswa 026	4	3	4	3	4	4	4	26
27.	Siswa 027	4	3	4	4	4	4	3	26
Jumlah		103	94	102	102	100	98	96	695
Persentase (%)		95,37	87,03	94,44	94,44	92,59	90,74	88,88	91,93%
Kategori		Baik							

Keterangan:

- A. Siswa mendengarkan guru menjelaskan topik, tujuan pembelajaran dan langkah menggunakan metode *Chain Writing*.



- B. Siswa duduk berkelompok dan menerima kertas bergambar dan kertas kosong dari guru.
- C. Setiap siswa menulis satu bagian cerita berdasarkan gambar yang disediakan, dan meneruskan kertas tersebut ke anggota kelompok berikutnya secara berantai untuk melanjutkan cerita.
- D. Siswa melanjutkan narasi yang ditulis oleh teman kelompoknya, menyesuaikan dengan alur cerita dan gambar yang ada.
- E. Siswa mendiskusikan hasil narasi yang telah ditulis bersama anggota kelompok setelah semua selesai menulis.
- F. Siswa menyimak dan memperhatikan umpan balik dari guru mengenai hasil narasi yang telah dibuat.
- G. Siswa mencatat masukan dari guru dan berdiskusi dengan kelompok untuk perbaikan pengembangan narasi

Pekanbaru,

Observer/Pengamat

(Atika Pertiwi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 13

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA DENGAN PENERAPAN METODE *CHAIN WRITING*

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Kesesuaian judul dengan isi karangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi sangat sesuai dengan judul pada gambar yang di sajikan 2. Tidak ada bagian cerita yang keluar dari topik judul. 3. Alur cerita mendukung inti pembahasan judul. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Rangkaian peristiwa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alur cerita yang jelas dari awal hingga akhir. 2. Rangkaian peristiwa logistik dan saling berhubungan. 3. Tidak ada bagian cerita yang membingungkan atau tidak relevan. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	
Tata bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tata bahasa sesuai kaidah yang berlaku. 2. Kalimat tersusun rapi dan mudah dipahami. 3. Tidak ada kalimat yang ambigu atau tidak logis. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pilihan struktur sertakosakata	1. Kosakata yang digunakan bervariasi dan tepa 2. Struktur kalimat sesuai konteks cerita 3. Penggunaan kekerasan memperkuat suasana cerita	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	
Ejaan dan teknik penulisan	1. Ejaan sepenuhnya sesuai aturan 2. Teknik penulisan tanpa kesalahan 3. Tanda baca digunakan dengan tepat sesuai konteks cerita	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 14

Hasil Observasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	2	2	2	2	2	10
2	Siswa 002	2	2	2	2	1	9
3	Siswa 003	1	1	2	2	2	8
4	Siswa 004	2	2	1	1	1	7
5	Siswa 005	3	1	2	2	1	9
6	Siswa 006	2	2	1	2	2	9
7	Siswa 007	3	2	1	2	1	9
8	Siswa 008	3	1	1	1	1	7
9	Siswa 009	1	2	1	2	2	8
10	Siswa 010	2	2	3	1	1	9
11	Siswa 011	3	2	2	2	1	10
12	Siswa 012	2	1	1	2	2	8
13	Siswa 013	2	3	2	1	2	10
14	Siswa 014	2	2	2	2	1	9
15	Siswa 015	1	1	2	1	1	6
16	Siswa 016	2	2	2	1	2	9
17	Siswa 017	2	1	2	1	2	8
18	Siswa 018	1	2	1	2	2	8
19	Siswa 019	3	2	1	2	1	9
20	Siswa 020	1	2	1	2	2	8
21	Siswa 021	1	1	1	1	3	7
22	Siswa 022	1	3	3	1	1	9
23	Siswa 023	1	1	1	3	1	7
24	Siswa 024	2	2	3	1	2	10
25	Siswa 025	3	1	2	1	2	9
26	Siswa 026	2	2	2	2	1	9
27	Siswa 027	1	2	2	2	1	8
Jumlah		51	47	46	44	41	229
Persentase		47,22%	43,51%	42,59%	40,74%	37,96%	50,88%
Kategori		Sangat Kurang					

LAMPIRAN 15

Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Chain Writing* pada Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	3	2	4	2	15
2	Siswa 002	4	3	4	3	1	15
3	Siswa 003	3	3	3	4	3	16
4	Siswa 004	3	3	3	4	3	16
5	Siswa 005	4	3	2	3	3	15
6	Siswa 006	3	4	2	3	4	16
7	Siswa 007	4	3	2	3	3	15
8	Siswa 008	3	2	3	3	3	14
9	Siswa 009	4	3	2	2	2	13
10	Siswa 010	3	3	3	1	3	13
11	Siswa 011	3	3	3	2	3	14
12	Siswa 012	4	3	3	3	4	17
13	Siswa 013	3	3	4	4	3	17
14	Siswa 014	4	3	3	3	3	16
15	Siswa 015	4	4	3	2	2	15
16	Siswa 016	3	3	3	4	3	16
17	Siswa 017	4	4	3	3	3	17
18	Siswa 018	4	4	4	3	4	19
19	Siswa 019	4	3	3	4	3	17
20	Siswa 020	4	3	4	2	3	16
21	Siswa 021	3	3	2	2	3	13
22	Siswa 022	4	4	2	3	4	17
23	Siswa 023	3	4	3	2	3	15
24	Siswa 024	3	4	4	2	2	15
25	Siswa 025	3	4	3	1	3	14
26	Siswa 026	3	3	3	2	2	13
27	Siswa 027	3	3	2	2	2	12
Jumlah		84	88	78	74	77	411
Persentase		87,03	81,48	72,22	68,51	71,29	76,11%
Kategori		Cukup					

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- A. Kesesuaian judul dengan isi karangan
- B. Rangkaian peristiwa
- C. Tata Bahasa
- D. Pilihan struktur serta kosakata
- E. Ejaan dan teknik penulisan

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



(Atika Pertiwi)



Hak

1. D

- a. ...
- b. ...
2. ...

**Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan
Penerapan Metode Pembelajaran *Chain Writing* pada
Pertemuan Kedua (Siklus I)**

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	3	2	4	2	15
2	Siswa 002	4	4	4	3	2	17
3	Siswa 003	4	3	3	4	2	16
4	Siswa 004	3	3	3	4	3	16
5	Siswa 005	4	4	3	3	3	17
6	Siswa 006	3	4	2	3	4	16
7	Siswa 007	4	4	2	4	3	17
8	Siswa 008	4	3	3	3	2	15
9	Siswa 009	4	4	3	2	2	15
10	Siswa 010	3	3	4	2	3	15
11	Siswa 011	3	4	3	2	3	15
12	Siswa 012	3	3	3	3	4	16
13	Siswa 013	3	4	4	4	3	18
14	Siswa 014	4	3	3	3	3	16
15	Siswa 015	4	3	3	2	2	14
16	Siswa 016	4	3	3	4	3	17
17	Siswa 017	4	4	3	3	3	17
18	Siswa 018	4	4	4	3	4	19
19	Siswa 019	4	4	3	4	3	18
20	Siswa 020	4	4	4	2	3	17
21	Siswa 021	4	4	3	2	3	16
22	Siswa 022	4	4	2	3	4	17
23	Siswa 023	3	4	3	2	4	16
24	Siswa 024	3	4	4	3	3	17
25	Siswa 025	4	4	3	1	3	15
26	Siswa 026	3	3	2	2	3	14
27	Siswa 027	3	3	2	2	3	13
Jumlah		98	97	82	77	80	434
Persentase(%)		90,74	89,81	75,92	71,29	74,07	80,37%
Kategori		Cukup					



Hak

1. D

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- A. Kesesuaian judul dengan isi karangan
- B. Rangkaian peristiwa
- C. Tata Bahasa
- D. Pilihan struktur serta kosakata
- E. Ejaan dan teknik penulisan

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



(Atika Pertiwi)

LAMPIRAN 16

Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Chain Writing* pada Pertemuan Ketiga (Siklus II)

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	4	2	4	2	17
2	Siswa 002	4	4	4	3	4	19
3	Siswa 003	4	3	3	4	3	17
4	Siswa 004	4	3	3	4	3	17
5	Siswa 005	4	4	3	3	3	17
6	Siswa 006	3	4	4	3	4	18
7	Siswa 007	4	4	3	4	3	18
8	Siswa 008	4	3	3	3	4	17
9	Siswa 009	4	4	3	2	3	16
10	Siswa 010	4	3	4	3	3	17
11	Siswa 011	4	4	4	3	3	18
12	Siswa 012	4	4	3	3	4	18
13	Siswa 013	4	4	4	4	3	19
14	Siswa 014	4	4	4	3	3	18
15	Siswa 015	4	3	4	3	2	16
16	Siswa 016	4	4	3	4	3	18
17	Siswa 017	4	4	3	3	3	17
18	Siswa 018	4	4	3	3	4	18
19	Siswa 019	4	4	3	4	4	19
20	Siswa 020	4	4	4	4	4	20
21	Siswa 021	4	4	3	4	4	19
22	Siswa 022	4	4	3	3	4	18
23	Siswa 023	4	4	4	3	4	19
24	Siswa 024	4	4	4	4	3	19
25	Siswa 025	4	4	3	3	3	17
26	Siswa 026	3	4	4	3	4	18
27	Siswa 027	4	3	3	2	4	16
Jumlah		106	102	82	89	91	480
Persentase(%)		98,14	94,44	85,18	82,40	84,25	88,88%
Kategori		Baik					

Keterangan:

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- A. Kesesuaian judul dengan isi karangan
- B. Rangkaian peristiwa
- C. Tata Bahasa
- D. Pilihan struktur serta kosakata
- E. Ejaan dan teknik penulisan

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



(Atika Pertiwi)

**Lembar Observasi Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan
Penerapan Metode Pembelajaran *Chain Writing* pada
Pertemuan Keempat (Siklus II)**

No	Kode Siswa	Indikator Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 001	4	4	4	4	3	19
2	Siswa 002	4	4	4	4	4	20
3	Siswa 003	4	4	3	4	3	18
4	Siswa 004	4	4	3	4	4	19
5	Siswa 005	4	4	3	3	3	17
6	Siswa 006	4	4	4	3	4	19
7	Siswa 007	4	4	3	4	3	18
8	Siswa 008	4	3	4	3	4	18
9	Siswa 009	4	4	3	3	4	18
10	Siswa 010	4	3	4	3	3	17
11	Siswa 011	4	4	4	3	3	18
12	Siswa 012	4	4	4	4	4	20
13	Siswa 013	3	4	4	4	3	18
14	Siswa 014	4	4	4	3	3	18
15	Siswa 015	4	4	4	4	4	20
16	Siswa 016	4	4	3	4	3	18
17	Siswa 017	4	4	3	3	4	18
18	Siswa 018	4	4	4	3	4	19
19	Siswa 019	4	4	4	4	4	20
20	Siswa 020	4	4	4	4	4	20
21	Siswa 021	4	4	4	4	4	20
22	Siswa 022	4	4	3	3	4	18
23	Siswa 023	4	4	4	3	4	19
24	Siswa 024	4	4	4	4	3	19
25	Siswa 025	4	4	3	3	3	17
26	Siswa 026	4	4	4	4	4	20
27	Siswa 027	4	4	3	3	4	18
Jumlah		107	106	98	95	97	503
Persentase		99,07	98,14	90,74	87,96	89,81	91,85%
Kategori		Baik					

Keterangan:

- A. Kesesuaian judul dengan isi karangan
- B. Rangkaian peristiwa
- C. Tata Bahasa
- D. Pilihan struktur serta kosakata
- E. Ejaan dan teknik penulisan

Pekanbaru,

Observer/Pengamat



(Atika Pertiwi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kesesuaian Judul = 15
- Rangkaian Peristiwa = 16
- Tata bahasa = 14
- Pilihan struktur = 16
- Ejaan dan teknik Penulisan = 17

LEMBAR KERJA KELOMPOK Pertemuan I Siklus I

78

Nama Siswa : Nafisah, Gisya, Tasfia, Daffa M.R., Azam.

Kelas : V Ar-Rahim.

Kelompok : 2 (Dua)

Petunjuk

1. Buatlah karangan narasi sesuai Judul gambar yang telah di bagikan
2. Perhatikan penggunaan tanda baca, baik itu titik, koma dan huruf kapital
3. Kerjakan dengan disiplin
4. Diskusikan bersama teman satu kelompokmu

Judul: "Indahnya Matahari Pagi di desa Sukadamar".

(Nafisah) Pada suatu hari, Pak Petani duduk di pinggir sungai dengan menikmati teh Pors, dan melihat pemandangan matahari yang sedang berbit (Nafisah).

(Gisya) Dan melihat Pemandangan yang sangat indah, Pak Petani sangat kagum melihat keindahan alam yang di ciptakan oleh Yang Maha Esa (Allah Swt). Dan Pak Petani berdiri mengambil ember dan memasukkan pupuk kedalam ember, lalu Pak Petani lari ke kebun dan menabur pupuk ke ladinya.

(Tasfia) dan Pak Petani mencuci tangan dengan air yang bersih dan Pak Petani duduk di bangku. Lalu Pak Petani memakan kue yang dibawanya dari rumah buatan istrinya.

(Daffa M.R.) sambil menikmati teh yang tersisa tadi dan Pak Petani pulang kerumah dan istirahat, sebelum istirahat Pak Petani menabur pupuk ke kebun.

(Azam) Menabur pupuk ke kebun, setelah selesai, Pak Petani pergi ke ladang (Tasfia) dengan membawa (Tasfia).



© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kesesuaian judul = 20
- Rangkaian peristiwa = 18
- Tata bahasa = 15
- Pilihan struktur = 13
- Ejaan dan teknik penulisan = 14

LEMBAR KERJA KELOMPOK Pertemuan 2 Siklus I

80

Nama Siswa : NAFISAH, GISYA, TASKIA, AZAM, DOFFA M.T.

Kelas : V AR-Rohim

Kelompok : 2 (Dua)

Petunjuk

1. Buatlah karangan narasi sesuai Judul gambar yang telah di bagikan
2. Perhatikan penggunaan tanda baca, baik itu titik, koma dan huruf kapital
3. Kerjakan dengan disiplin
4. Diskusikan bersama teman satu kelompokmu

(NAFISAH) Judul: Perladangan Di Desa Harmoni.

1. Pada suatu hari, anak-anak dan ibu-ibunya pergi ke sawah bersama.

2. Sama, mereka berangkat-seorang bersama-sama, Anak-anak membantu

3. Ayah dan ibunya untuk menanam padi-padi dan membantu membawa

4. Padi-padi yang sudah kering (sudah menjadi beras), lalu mereka beristirahat

(GISYA) 5. bersama-sama dan ibu-ibu menyiapkan makanan dan minuman, dan anak-

6. anak membantu membawakan makanan dan minuman untuk bapak-bapak

7. Yang sedang menanam padi, dan untuk dimakan bersama-sama, lalu

(TASKIA) 8. Setelah istirahat mereka melanjutkan pekerjaan menanam

9. padi, dan anak-anak ada yang membantu dan ada yang main

(DOFFA) 10. bersama teman-teman, dan ibu-petani / bapak Petani bekerja keras

(AZAM) 11. mencanai padi atau menaburkan pupuk ke padinya, dan

12. mereka melihat pemandangan pesawari, pohon dari rumah-rumahan

(AZAM) 13. dan petani yang bisa diambil yaitu kita harus

14. membantu orang yang lebih muda maupun orang yang lebih tua.



- kesesuaian Judul = 18
- Rangkaian Peristiwa = 17
- Tata bahasa = 16
- Pilihan Struktur = 18
- ejaan dan teknik penulisan = 18

LEMBAR KERJA KELOMPOK
Pertemuan 3 Siklus II

87

Nama Siswa : Nafisah, Qisya, taskia, Azam

Kelas : V Ar-Rahim

Kelompok : 2 (dua)

Petunjuk

1. Buatlah karangan narasi sesuai Judul gambar yang telah di bagikan
2. Perhatikan penggunaan tanda baca, baik itu titik, koma dan huruf kapital
3. Kerjakan dengan disiplin
4. Diskusikan bersama teman satu kelompokmu

Judul : gotong royong membersihkan sungai

(Taskia)

(Azam)

(Nafisah)

(Qisya)

Minggu pagi yg cerah, warga desa dan anak-anak sekolah berkumpul di tepi sungai. Mereka membawa peralatan seperti jaring, tong sampah, dan karung plastik. dengan semangat gotong royong, mereka mulai membersihkan sungai dari sampah yang mengapung. Ada yg mengangkat botol plastik, Ada pula yang membersihkan atau mengambil ranting kayu. Para orang tua membimbing anak-anak agar lebih teliti. Setelah bekerja selama beberapa jam, akhirnya sungai menjadi bersih. Semua merasa senang karena sungai kini indah kembali.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- kesesuaian judul = 20
- Rangkaian Peristiwa = 19
- Tata bahasa = 18
- Pilihan Struktur = 18
- ejaan dan teknik Penulisan = 20

LEMBAR ULANGAN KERJA Pertemuan 4 Siklus II

95

Nama Siswa : Bilqis

Kelas : v Ar-Rahim

Petunjuk

1. Buatlah karangan narasi sesuai Judul gambar yang telah di bagikan
2. Perhatikan penggunaan tanda baca, baik itu titik, koma dan huruf kapital
3. Kerjakan dengan disiplin

judul: Petualangan di hutan yg teancam punah
Aku dan teman-temanku memulai perjalanan di hutan tropis yg teancam punah. Kami melihat pemandangan yg menakjubkan, seperti pohon-pohon tinggi dan burung-burung warna-warni. Namun keindahan ini dirusak oleh ulah manusia, banyak pohon ditebang, dan satwa liar kehilangan tempat tinggalnya. Kami juga menemukan jejak harimau kecil. Pemandu mengingatkan kami untuk menjaga hutan agar generasi mendatang tetap bisa menikmatinya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI

© Hak cipta



Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta



Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta



Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-403/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 10 Januari 2025 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Zulia Widya Putri
NIM : 12110824574
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Metode Pembelajaran Chain Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Raudhaturrahmah
Lokasi Penelitian : SDIT Raudhaturrahmah Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (10 Januari 2025 s.d 10 April 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: ftk_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/457/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 10 Januari 2025

Kepada
Yth.
1. Vera Sardila, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Zulia Widya Putri
Nim : 12110824574
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Metode Pembelajaran Chain Writing Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdit Raudhaturrahmah
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an, Dekan
Wakil Dekan I
Dr. Zarkasih, M.Ag.
PP. 19721017 199703 1 004





Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandt Km. 15 Tarpan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : ZULIA WIDYA PUTRI
Nomor Induk Mahasiswa : 12110824574
Hari/Tanggal Ujian : Senin, 28 Oktober 2024
Judul Proposal Ujian : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *CHAIN WRITING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDIT RAUDHATURRAHMAH
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Syafi'ah, M.Ag	PENGUJI I		
2.	Susiba, S.Ag., M.Pd.I	PENGUJI II		

Mengetahui
an.Dekan,
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 28 Oktober 2024
Peserta Ujian Proposal



Zulia Widya Putri
NIM.12110824574

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat: Jalan H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar Usul Penelitian : PTK
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : PTK
2. Nama Pembimbing : Vera Sardila, M.Pd.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197402152007012024
4. Nama Mahasiswa : Zulia Widya Putri
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12110824574
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
12 September 2024	Bimbingan Proposal Bab I		
17 September 2024	Bimbingan Proposal Bab II		
24 September 2024	Bimbingan Proposal Bab III		
15 Oktober 202	ACC Proposal		
9 Januari 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian		
13 Maret 2025	Bimbingan Olah Bab IV dan Bab V		
17 Maret 2025	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi		
18 Maret 2025	ACC Munaqasah		

Pekanbaru, 18 Maret 2025
Pembimbing,

Vera Sardila, M.Pd.
NIP. 197402152007012024



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN RAUDHATURRAHMAH
SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT)
RAUDHATURRAHMAH

JL. ADI SUCIPTO NO. 356 SIDOMULYO TIMUR TELP. (0761) 561127
 Email : sditraudhatulrahmah2005@gmail.com website : www.sditi-raudhatulrahmah.sch.id
PEKANBARU

AKREDITASI : A

NPSN : 104946403

Nomor : 198/KE/IMP/SDIT-RR/XII/2024
 Perihal : Izin Melakukan Prariset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan surat Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/24382/2024 tentang Mohon Izin Melakukan Prariset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU tanggal 03 Desember 2024, dalam rangka penyusunan Skripsi mahasiswa atas nama :

Nama : ZULIA WIDYA PUTRI
 NIM : 12110824574
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2024
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

dengan ini kami memberikan izin kepada saudari tersebut untuk melakukan prariset di sekolah kami untuk keperluan akademik, dengan mengikuti aturan yang berlaku di SDIT Raudhatulrahmah.

Demikian surat keterangan ini buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 09 Desember 2024
 Kepala Sekolah



Dr. H. TRISTIYO HENDRO YUWONO, S.P., M.Pd. I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/106/2025



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/71428 tanggal 13 Januari 2025, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ZULIA WIDYA PUTRI
2. NIM : 121108245740
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : DUSUN I PENYASAWAN RUMBIO DESA RUMBIO KEC. KAMPAR-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CHAIN WRITING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDIT RAUDHATURRAHMAH
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK
HADI SANJOYO, AP, M.Si
 PEMBINA TINGKAT I
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204

PEKANBARU

website : www.disdikpku.org email : disdikpku@yahoo.com

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Kepada Yth,
SDIT RAUDHATURRAHMAH

Nomor : 800/Disdik.Sekretaris.1/ 0105 /2025

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor : BL.04.00/Kesbangpol/106/2025 tanggal 14 Januari 2025 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : ZULIA WIDYA PUTRI
NIM : 12110824574
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CHAIN WRITING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDIT RAUDHATURRAHMAH

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SDIT RAUDHATURRAHMAH, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



VEMI HERLIZA, S.STP.,M.H
Pembina Tingkat I/IVb
NIP. 19781031 201407 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/71428
T E N T A N G

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**, Nomor : **B-403/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025** Tanggal 10 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

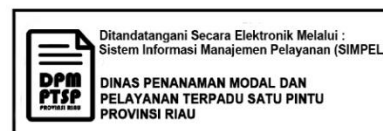
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : ZULIA WIDYA PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : 121108245740 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN CHAIN WRITING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA PADA MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDIT RAUDHATURRAHMAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDIT RAUDHATURRAHMAH PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 13 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



RIWAYAT HIDUP PENULIS

ZULIA WIDYA PUTRI, Lahir di Penyasawan, pada tanggal 17 Maret 2003. Penulis Merupakan Anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ayahanda Yurnalis dan ibunda Nur Asni. Pendidikan formal penulis yang diawali di TK Aisyah Penyasawan tahun 2008. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan ke SDM 028 Penyasawan, lulus pada tahun 2015. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Kampar, lulus pada tahun

2018. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan ke SMAN 1 Kampar Timur, lulus pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2021 penulis baru bisa melanjutkan studi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. kemudian pada bulan Januari penulis melakukan penelitian di SDIT Raudhaturrahmah kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Sebagai satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqosah guna meraih gelar sarjana di bawah bimbingan ibu Vera Sardila, M.Pd selanjutnya penulis dinyatakan Lulus Ujian Sarjana dengan judul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Chain Writing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDIT Raudhaturrahmah”**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.